

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH MENGIKUTI KEGIATAN ROHANI ISLAM
DAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM TERHADAP PERKEMBANGAN
EMOSIONAL PESERTA DIDIK DI
SMA NEGERI 3 MANDAU**

TESIS

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam



UIN SUSKA RIAU

OLEH:

MARIANAS
NIM: 22290110150

**PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

1446./2024 M.



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

Lembaran Pengesahan

Nama : Marianas
Nomor Induk Mahasiswa : 22290110150
Gelar Akademik : M.Pd. (Magister Pendidikan)
Judul : Pengaruh mengikuti Kegiatan Rohani Islam dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Perkembangan Emosional Peserta Didik di SMA Negeri 3 Mandau

Tim Penguji:

Dr. Alwizar, M.Ag.
Penguji I/Ketua

Dr. Agustiar, M.Ag.
Penguji II/Sekretaris

Prof.Dr. H. Mas'ud Zein. M.Pd.
Penguji III

Dr. Andi Murniati, M.Pd.
Penguji IV

Tanggal Ujian/Pengesahan

19 /06/2024

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis, dengan ini menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **Pengaruh Kegiatan Rohani Islam dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Perkembangan Emosional Peserta Didik di SMA Negeri 3 Mandau** yang ditulis oleh:

Nama : Marianas
NIM : 22290110150
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

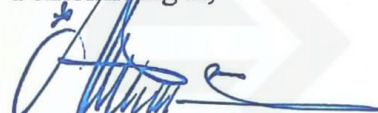
untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah Tesis pada Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Tanggal: 20 Mei 2024
Pembimbing I,



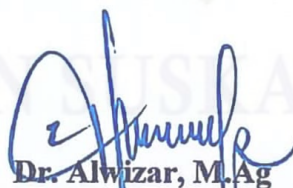
Dr. Idris, M.Ed
NIP. 197605042005011005

Tanggal: 23 Mei 2024
Pembimbing II,



Dr. Asmuri, M.Ag
NIP. 197508052003121002

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam



Dr. Alwizar, M.Ag
NIP. 19700422 200312 1 002

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

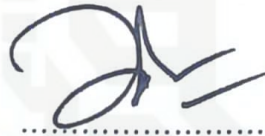
PENGESAHAN PEMBIMBING

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **Pengaruh Mengikuti Kegiatan Rohani Islam dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Perkembangan Emosional Peserta Didik di SMA Negeri 3 Mandau**, yang ditulis oleh sdr:

Nama : Marianas
NIM : 22290110150
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing Tesis Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 19 Juni 2024.

Pembimbing I,
Dr. Idris, M.Ed
NIP 19760504 200501 1 005



Tgl.: Juli 2024

Pembimbing II
Dr. Asmuri, M.Ag
NIP 19750805200312 1 002



Tgl.: Juli 2024

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam



Dr. Alwizar, M.Ag
NIP. 19700422 200312 1 002

PENGESAHAN PEMBIMBING

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **Pengaruh Mengikuti Kegiatan Rohani Islam dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Perkembangan Emosional Peserta Didik di SMA Negeri 3 Mandau**, yang ditulis oleh sdr:

Nama : Marianas
NIM : 22290110150
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing Tesis Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 19 Juni 2024.

Pembimbing I,
Dr. Idris, M.Ed
NIP 19760504 200501 1 005



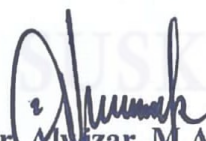
Tgl.: Juli 2024

Pembimbing II
Dr. Asmuri, M.Ag
NIP 19750805200312 1 002



Tgl.: Juli 2024

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam



Dr. Alwizar, M.Ag
NIP. 19700422 200312 1 002

Dr. Idris, M.Ed
DOSEN PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Tesis Saudara
Marianas

Kepada Yth:
Direktur Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Di –
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara:

Nama	: Marianas
NIM	: 22290110150
Prodi	: Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: Pengaruh Kegiatan Rohani Islam dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Perkembangan Emosional Peserta Didik di SMA Negeri 3 Mandau

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pekanbaru, 30 Mei 2024
Pembimbing I,



Dr. Idris, M.Ed
NIP. 197605042005011005

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. Asmuri, M.Ag
DOSEN PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Tesis Saudara
Marianas

Kepada Yth:
Direktur Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Di –
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

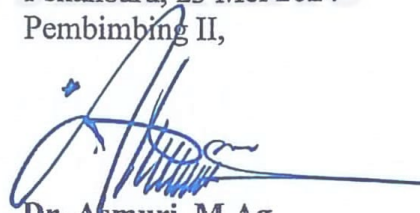
Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara:

Nama : Marianas
NIM : 22290110150
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Kegiatan Rohani Islam dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Perkembangan Emosional Peserta Didik di SMA Negeri 3 Mandau

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pekanbaru, 23 Mei 2024
Pembimbing II,



Dr. Asmuri, M.Ag
NIP. 197508052003121002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Marianas
NIM : 22290110150
Tempat Tanggal Lahir : Limau Asam, 10 Agustus 1974
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul tesis : Pengaruh Kegiatan Rohani Islam Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Perkembangan Emosional Peserta Didik di SMA Negeri 3 Mandau

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Tesis dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya aini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Tesis saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Tesis saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa Paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 23 Mei 2024



Marianas
NIM. 22290110150

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbil‘alamin, segala puji dan syukur kepada Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya serta pertolongan dan kehendak-Nya penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul **“Pengaruh Mengikuti Kegiatan Rohani Islam dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Perkembangan Emosional Peserta Didik di SMA Negeri 3 Mandau”**, dapat penulis selesaikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelas Magister Pendidikan (M.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penyelesaian tesis ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan dan motivasi serta do’a dari berbagai pihak. Penulis ucapkan terimakasih dan penghargaan istimewa kepada orang tua tercinta, ayahanda Almarhum Gafur, ibunda Almarhumah Mariaman yang telah mendidik, istri tercinta Sri Haryeni, S.Pd, Anak-anak yang tersayang Mardhiatul Husna, Raisya Kayla Ramadhani, Nur Hafidzah Salma juga seluruh keluarga yang telah memberikan kasih sayang, motivasi serta do’a yang senantiasa mengalir. Dan penulis berterimakasih kepada keluarga besar penulis yang telah memberikan dukungan moril dan materil kepada penulis. Selain itu penulis ingin menyatakan ucapan terimakasih dengan penuh hormat kepada:

1. Prof. Dr. Hairunas Rajab, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Wakil Rektor I Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag.,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wakil Rektor II Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., dan Wakil Rektor III Prof. Dr. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., PhD., yang telah memberikan izin dan waktu untuk menimba ilmu di perguruan tinggi ini.

2. Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.Ag., Direktur Pascasarjana, Dr. Zaitun, M.Ag., Wakil Direktur, beserta staf dan karyawan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan kepada penulis untuk melaksanakan pendidikan di Pascasarjana ini.
3. Dr. Alwizar, M.Ag., ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dr., Idris, M.Ed (Pembimbing utama) dan Dr. Asmuri, M.Ag. (Pembimbing Pendamping), pembimbing tesis yang telah banyak berperan memberikan petunjuk hingga selesainya penulisan tesis ini, telah meluangkan waktu, memberikan saran, bimbingan serta motivasi kepada penulis dalam penyusunan tesis ini dari awal hingga akhir.
5. Dr. Alpizar, M.Si (Dosen penasehat akademis) yang selalu membimbing, mengarahkan, dan membantu penulis dalam proses perkuliahan
6. Seluruh Dosen di lingkungan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau khususnya dosen Pendidikan Agama Islam yang menjadi tempat bertanya dan mengadu serta telah membekali ilmu kepada penulis selama penulis menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Teman-teman dan rekan-rekan Pascasarjana yang membantu memberikan motivasi selama kuliah di Pascasarjana Universitas Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis ucapkan terimakasih atas pertemanan selama ini.
8. Aslim, M.Pd., Kepala Sekolah SMA Negeri 3 Mandau, Sri Mulyani, S.Ag., M.Pd Intan, S.Pd.I, Sariyana, S.Pd.I sebagai Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam, Isnaniyah, S.Pd, Erna Herawati sebagai Tata Usaha, guru dan pegawai serta seluruh siswa SMA Negeri 3 Mandau yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian dan membantu penulis selama melaksanakan penelitian.
9. Teman-teman Pendidikan Agama Islam angkatan 2022 terkhusus untuk kelas PAI Lokal B serta semua pihak yang telah memberikan bantuan baik moril maupun materil yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih atas semua dukungan dan bantuan sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.

Penulis sudah berusaha membuat tesis ini dengan sesempurna mungkin, namun mungkin masih terdapat banyak kesalahan di dalam tesis ini. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca dan semoga penelitian ini ada manfaatnya bagi kita. *Amin Ya Rabbal'alam*

Pekanbaru, Juni 2024

Penulis

Marianas
NIM. 22290110150

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

NOTA DINAS PEMBIMBING I	
NOTA DINAS PEMBIMBING II	
PERSETUJUAN KETUA PRODI	
SURAT PERNYATAAN	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah	10
C. Permasalahn	12
D. Tujuan Penelitian	13
BAB II LANDASAN TEORETIS	15
A. Kajian Teori	15
B. Penelitian yang Relavan	47
C. Konsep Operasional	57
D. Kerangka Berpikir	59
E. Hipotesis Penelitian	60
BAB III METODE PENELITIAN	61
A. Jenis Penelitian	61
B. Waktu dan Lokasi Penelitian	62
C. Subjek dan Objek Penelitian	62
D. Populasi dan Sampel	62
E. Teknik Pengumpulan Data	63
F. Instrumen Penelitian.....	64

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas	66
H. Teknik Analisis Data	71

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian	76
B. Deskripsi Data Penelitian	91
C. Penyajian Persyaratan Analisis Data	93
D. Pengujian Hipotesis	100
E. Pembahasan	107

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	128
B. Saran	129

DAFTAR KEPUSTAKAAN

DAFTAR TABEL

Tabel III.1	Tabel Kriteria Jawaban angket	64
Tabel III.2	Kisi-kisi Instrumen Penelitian	65
Tabel III.3	Hasil Uji Validitas Kegiatan Rohani Islam.....	67
Tabel III.4	Hasil Uji Validitas Pembelajaran PAI	68
Tabel III.5	Hasil Uji Validitas Perkembangan Emosional Peserta Didik.	68
Tabel III.6	Hasil Pengujian Realiabilitas.....	70
Tabel III.7	Hasil Pengujian Realiabilitas.....	70
Tabel III.8	Hasil Pengujian Realiabilitas.....	70
Tabel IV.1	Pimpinan SMA Negeri 3 Mandau mulai tahun 1994 s/d sekarang.....	75
Tabel IV.2	Identitas Sekolah	77
Tabel IV.3	Rekap Jumlah Siswa Kelas X TP. 2023-2024.....	89
Tabel IV.4	Rekap Jumlah Siswa Kelas XI TP. 2023-2024	89
Tabel IV.5	Rekap Jumlah Siswa Kelas XII TP. 2023-2024	90
Tabel IV.6	Keadaan Sarana dan Prasarana Saat ini.....	90
Tabel IV.7	Frekuensi Kegiatan Rohis, Pembelajaran PAI dan Perkembangan Emosional Peserta Didik.....	92
Tabel IV.8	Uji Normalitas X1 ke Y Uji Normalitas dengan Kolmogorof-Smirnov	94
Tabel IV.9	Uji Normalitas X2 ke Y Uji Normalitas dengan Kolmogorof-Smirnov	95
Tabel IV.10	Uji Normalitas X1 dan X2 ke Y Uji Normalitas dengan Kolmogorof-Smirnov	95
Tabel IV.11	Hasil Tes Linearity Variabel Kegiatan Rohis Islam (X1) dengan Variabel Perkembangan Emosional Peserta Didik Y	96
Tabel IV.12	Hasil Tes Linearity Variabel Pembelajaran PAI (X2) dengan Perkembangan Emosional Peserta Didik (Y)	97
Tabel IV.13	Hasil Uji Homogenitas	98
Tabel IV.14	Hasil Uji Multikolinearitas	99

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.15 Koefisien Prooduct Moment Person X1 dan Y	100
Tabel IV.16 Output <i>Coefficients</i> X1 dan Y	101
Tabel IV.17 Koefisien Regresi Linier X1 dan Y	102
Tabel IV.18 Koefisien Prooduct Moment Person X2 dan Y	103
Tabel IV.19 Output <i>Coefficients</i> X2 dan Y	103
Tabel IV.20 Koefisien Regresi Linier X2 dan Y	104
Tabel IV.21 Koefisien Regresi Ganda	105
Tabel IV.22 Output <i>Coefficients</i>	106
Tabel IV.23 Output Anova X1 dan X2 terhadap Y	107

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Struktur SMAN 3 Mandau TP. 2023/2024 (Sumber data SMA 3)	88
Gambar 4.2:	Keadaan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan Tahun Pelajaran 2023/2024	89
Gambar 4.3	Hasil Uji Normalitas.....	93

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan Tesis ini berpedoman pada **Surat Keputusan Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987**. Panduan transliterasi tersebut adalah:

A. Konsonan

No.	Arab	Nama	Latin	Nama
1	ا	Al	-	Tidak dilambangkan
2	ب	ba	B	-
3	ت	ta	T	-
4	ث	sa	s\	s dengan titik di atas
5	ج	Ji	J	-
6	ح	ha	h{	ha dengan titik di bawah
7	خ	kha	Kh	-
8	د	D	D	-
9	ذ	Z	z\	zet dengan titik di atas
10	ر	ra	R	-
11	ز	Z	Z	-
12	س	Si	s}	-
13	ش	Syi	Sy	-
14	ص	Sa	S	es dengan titik di bawah
15	ض	Da	d{	de dengan titik di bawah
16	ط	ta	t}	te dengan titik di bawah
17	ظ	za	z{	zet dengan titik di bawah
18	ع	‘ai	‘	koma terbalik di atas
19	غ	Gai	G	-
20	ف	fa	F	-
21	ق	Q	Q	-
22	ك	K	K	-
23	ل	La	L	-
24	م	Mi	M	-
25	ن	Nu	N	-
26	و	Wa	W	-
27	ه	ha	H	-
28	ء	Hamzah	—’	Apostrop
29	ي	ya	Y	-

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

No.	Tanda Vokal	Nam	Huruf Latin	Nama
1.	-----◌-----	Fatha	A	A
2.	-----◌-----	Kasra	I	I
3.	-----◌-----	Dammah	U	U

Contoh:

كتب - Kataba

يذهب - Yazhabu

سئل - Su'ila

ذكر - Zukira

2. Vokal Rangkap/Diftong

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

No.	Tanda Vokal	Nam	Huruf Latin	Nama
1.	نَـِ	Fathah dan ya'	A	a dan i
2.	نَـُ	Fathah dan waw	A	a dan u

Contoh:

كيف : *Kaifa*

حول : *Haula*

C. Vokal Panjang (*Maddah*)

Vokal panjang atau *maddah* yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

No.	Tanda Vokal	Nama	Latin	Nama
1.	اَ	Fathah dan alif	Ā	a bergaris atas
2.	اِي	Fathah dan alif layyinah	Ā	a bergaris atas
3.	يَ	kasrah dan ya'	i >	i bergaris atas
4.	وِ	dammah dan waw	Ū	u bergaris atas

Contoh:

تُحِبُّونَ: *Tuhibbūna*

الْإِنْسَانِ: *al-Insān*

رَمَى: *Rama>*

قِيلَ: *Qi>la*

D. Ta' Marbu>tah

1. Transliterasi *Ta' Marbu>tah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah, maka ditulis dengan "t" atau "h".

contoh: زَكَاةَ الْفِطْرِ: *Za>kat al-fitri* atau *Za>kah al-fitri*

2. Transliterasi *Ta' Marbu>tah* mati dengan "h".

Contoh: طَلْحَةَ - *Talhah*

3. Jika *Ta' Marbu>tah* diikuti kata sandang "al" dan bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta' marbu>tah* itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh: رَوْضَةُ الْخَنَةِ - *Raudah al-Jannah*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Huruf Ganda (*Syaddah* atau *Tasydid*)

Transliterasi *Syaddah* atau *Tasydid* dilambangkan dengan huruf yang sama baik ketika berada di tengah maupun di akhir.

Contoh:

محمد: *Muhammad*

الود: *al-wudd*.

F. Kata Sandang “ال”

- Kata Sandang Yang Diikuti oleh Huruf *Qamariyyah*. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *Qamariyyah* ditulis dengan menggunakan huruf “l”. Contoh: القرآن: *al-Qur’ān*.
- Kata Sandang Yang Diikuti oleh Huruf *Syamsiyyah*. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *syamsiyyah* yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf l (el) nya. Contoh: السنة: *as-Sunnah*.

G. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, namun dalam transliterasi ini penulis menyamakannya dengan penggunaan dalam bahasa Indonesia yang berpedoman pada EYD yakni penulisan huruf kapital pada awal kalimat, nama diri, setelah kata sandang “al”, dll

Contoh:

الامام الغزالي: *al-Ima>m al-Gazali>*

اسبغ المئاني: *as-Sab’u al-Masa>ni>*

Penggunaan huruf kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya lengkap dan kalau disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak digunakan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Contoh:

نصر من الله: *Nasrun minalla>hi*
الله الا مر خميعة: *Lilla>hi al-Amr jami 'a>*

H. Huruf Hamzah

Huruf *Hamzah* ditransliterasikan dengan koma di atas (') atau apostrof jika berada di tengah atau di akhir kata. Tetapi jika *hamzah* terletak di depan kata, maka *Hamzah* hanya ditransliterasikan harakatnya saja.

Contoh:

احيا علم الدين: *Ihya>' 'Ulum ad-Di>n*

I. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* atau *huruf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harakat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya. Contoh :

وان الله لحو خير الرازقين: *wa inna>llaha lahuwa khair ar-Ra>ziqi>*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Marianas, (2024): Pengaruh Mengikuti Kegiatan Rohani Islam dan Pembelajaran PAI Terhadap Perkembangan Emosional Peserta Didik di SMA Negeri 3 Mandau

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kegiatan mengikuti rohani islam dan pembelajaran PAI secara simultan terhadap perkembangan emosional peserta didik di SMA Negeri 3 Mandau. Penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik di SMA Negeri 3 Mandau sebanyak 348 peserta didik, sedangkan sampelnya sebanyak 186 peserta didik. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan regresi linier dan berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa; 1) Terdapat pengaruh mengikuti kegiatan rohani islam memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan emosional peserta didik di SMA Negeri 3 Mandau. Hal ini di tunjukkan dengan dengan hasil r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,374 > 0,143$) dengan nilai sig. $0,000 < 0,005$. Dapat juga diketahui dari hasil $R^2 = 0,140$ artinya 0,14,0% kegiatan rohani islam memberi pengaruh perkembangan emosional peserta didik di SMA Negeri 3 Mandau. 2) Terdapat pengaruh pembelajaran PAI memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan emosional peserta didik di SMA Negeri 3 Mandau. Hal ini di tunjukkan dengan hasil r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,487 > 0,143$) dengan nilai sig. $0,000 < 0,005$. Dapat juga diketahui dari hasil $R^2 = 0,487$ artinya 0,48,7% pembelajaran PAI memberi pengaruh terhadap perkembangan emosional peserta didik di SMA Negeri 3 Mandau. 3) Terdapat pengaruh yang disignifikan antara mengikuti kegiatan rohani islam dan pembelajaran PAI secara simultan terhadap perkembangan emosional peserta didik di SMA Negeri 3 Mandau. Hal ini di tunjukkan dengan hasil nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($29,979 > 3,04$). Selain itu, hasil analisis determinasi yang mencari besarnya persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen sebesar 24,7%. Sedangkan sisanya sebesar 75% disumbangkan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Kata Kunci: *Rohani Islam, Pembelajaran PAI, Perkembangan Emosional Peserta Didik*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Marianas, (2024): The Influence of Islamic Spirituality and Islamic Education on the Emotional Development of Students at SMA Negeri 3 Mandau

This study aims to determine the simultaneous influence of Islamic spiritual activities and Islamic Education (PAI) learning on the emotional development of students at SMA Negeri 3 Mandau. This field research employs a quantitative approach. The population of this study comprises 348 students of SMA Negeri 3 Mandau, with a sample size of 186 students. Data collection techniques include observation, questionnaires, and documentation. Data analysis techniques involve linear and multiple regression. The results of this study indicate that: 1) Islamic spiritual activities have a significant influence on the emotional development of students at SMA Negeri 3 Mandau, as evidenced by the r -value being greater than the table value ($0.374 > 0.143$) with a significance value of $0.000 < 0.005$. The R^2 result of 0.140 indicates that 14.0% of the emotional development of students is influenced by Islamic spiritual activities. 2) PAI learning has a significant influence on the emotional development of students at SMA Negeri 3 Mandau, as shown by the r -value being greater than the table value ($0.487 > 0.143$) with a significance value of $0.000 < 0.005$. The R^2 result of 0.487 indicates that 48.7% of the emotional development of students is influenced by PAI learning. 3) There is a significant simultaneous influence of Islamic spiritual activities and PAI learning on the emotional development of students at SMA Negeri 3 Mandau. This is demonstrated by the F -value being greater than the table value ($29.979 > 3.04$). Additionally, the determination analysis shows that the independent variables simultaneously contribute 24.7% to the dependent variable, with the remaining 75.3% influenced by other variables not discussed in this study.

Keywords: *Islamic Spirituality, PAI Learning, Emotional Development of Students*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

الملخص

مارياناس، (٢٠٢٤) : تأثير الأنشطة الروحية الإسلامية وتعليم التربية الإسلامية على التطور العاطفي لدى طلبة المدرسة الثانوية الحكومية ٣ مانداو

يهدف هذا البحث إلى معرفة تأثير الأنشطة الروحية الإسلامية وتعليم التربية الإسلامية بشكل متزامن على التطور العاطفي لطلبة المدرسة الثانوية الحكومية ٣ مانداو. هذا البحث بحث ميداني كمي. المجتمع في هذا البحث هم الطلبة في المدرسة الثانوية الحكومية ٣ مانداو وعددهم ٣٤٨ طالبًا، والعينة في هذا البحث ١٨٦ طالبًا. أساليب جمع البيانات في هذا البحث هي الملاحظة، والاستبيان والتوثيق. وتم تحليل البيانات باستخدام تحليل الانحدار الخطي والمتعدد. دلت نتائج البحث على: (١) وجود تأثير كبير للأنشطة الروحية الإسلامية على التطور العاطفي لدى طلبة المدرسة الثانوية الحكومية ٣ مانداو. وهذا يظهر من خلال نتائج اختبار ر التي كانت أكبر من القيمة الجدولية (٠,٣٧٤ < ٠,١٤٣) بقيمة دلالة ٠,٠٠٠ > ٠,٠٠٥ ويمكن معرفة ذلك أيضًا من نتائج $r = ٠,١٤٠$ مما يعني أن ١٤,٠% من الأنشطة الروحية الإسلامية تؤثر على التطور العاطفي لدى طلبة المدرسة الثانوية الحكومية ٣ مانداو. (٢) وجود تأثير كبير لتعليم التربية الإسلامية على التطور العاطفي لدى طلبة في المدرسة الثانوية الحكومية ٣ مانداو. وهذا يظهر من خلال نتائج اختبار ر التي كانت أكبر من القيمة الجدولية (٠,٤٨٧ < ٠,١٤٣) بقيمة دلالة ٠,٠٠٠ > ٠,٠٠٥ ويمكن معرفة ذلك أيضًا من نتائج $r = ٠,٤٨٧$ مما يعني أن ٤٨,٧% من تعليم التربية الإسلامية يؤثر على التطور العاطفي لدى طلبة في المدرسة الثانوية الحكومية ٣ مانداو. (٣) وجود تأثير كبير متزامن من الأنشطة الروحية الإسلامية على تعليم التربية الإسلامية على التطور العاطفي لدى طلبة في المدرسة الثانوية الحكومية ٣ مانداو. وهذا يظهر من خلال نتائج اختبار ف التي كانت أكبر من القيمة الجدولية (٢٩,٩٧٩ < ٣,٠٤). بالإضافة إلى ذلك، نتائج تحليل التحديد تشير إلى أن النسبة المئوية لتأثير المتغير المستقل بشكل متزامن على المتغير التابع هي ٢٤,٧%. بينما تمثل النسبة المتبقية ٧٥% متأثر بمتغيرات أخرى خارجة من هذا البحث.

الكلمات المفتاحية : الأنشطة الروحية الإسلامية، تعليم التربية الإسلامية، التطور العاطفي لدى الطلبة.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan emosional merupakan suatu proses mengembangkan diri untuk/dengan mengendalikan jiwa, baik melalui faktor-faktor dominan yang dapat mempengaruhi tingkah laku, atau yang berhubungan dengan individu untuk dapat hidup sebagai bagian dari sebuah keluarga, teman, sekolah, komunitas dan masyarakat.

Perkembangan emosional merupakan perubahan-perubahan psikofisik yang diperlihatkan oleh individu disebabkan hasil dari suatu proses, dan disalurkan melalui ekspresi. Perubahan tersebut mengungkapkan rasa dalam jiwa individu. Individu yang tengah mengalami keadaan buruk dan keadaan baik. Perubahan psikofisik yang tengah mengalami keadaan buruk, diungkapkan dengan berbagai ungkapan seperti, marah, menangis, lesu dan diam. Perubahan psikofisik yang tengah mengalami keadaan baik, diungkapkan dengan tawa, senyum, ceria dan semangat.

Ekspresi-ekspresi dalam mengungkapkan emosional ada yang memiliki intensitas tinggi ada pula berintensitas rendah. Ungkapan berintensitas tinggi disebut ekspresi emosional secara langsung seperti marah dengan mengamuk, melempar, memukul dan perilaku serupa lainnya. Ungkapan berintensitas rendah disebut ekspresi emosional tidak langsung, seumpama ungkapan yang ditekan, disembunyikan seolah menahan sesuatu yang dirasa tanpa berani

mengungkapkan. Badan berkeringat, mata melebar, wajah memerah, memalingkan diri dan hal serupa lainnya.

Ekspresi tidak langsung adalah bentuk perkembangan emosional yang jauh lebih berbahaya karena dapat menimbulkan berbagai macam gangguan baik fisik ataupun psikis, seperti gangguan pencernaan, pernafasan, kulit, dan gangguan psikis seperti menangis sendiri, meraung bahkan tertawa sendiri dan sebagainya.

Usia rentan mengalami perkembangan emosional adalah usia remaja, 15 sampai 17 tahun. Di mana usia ini adalah usia peserta didik yang mengalami transisi menuju kedewasaan emosional. Setiap peserta didik punya cara tersendiri dalam mengendalikan dan menyesuaikan diri untuk dapat berinteraksi dengan sesamanya dan setiap mereka memiliki perbedaan mengendalikan emosi, baik di lingkungan baru, lama maupun lingkungan tempat tinggal.

Pada dasarnya peserta didik memiliki proses yang melibatkan tuntutan batin untuk dapat menyesuaikan diri dan berinteraksi di sekolah maupun di lingkungan lain, seperti merespon sesuatu dengan tingkah laku, mental, bahkan konflik batin. Ada beberapa anak justru menimbulkan tegangan abstrak pada emosionalnya, yang tidak dimengerti untuk dapat memproses perkembangan dengan selayaknya. Seperti mudah marah, tersinggung dan lain sebagainya.

Perkembangan emosional harus dikupas tuntas oleh dunia pendidikan karena akan berdampak bagi psikis dan fisik peserta didik, kecepatan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perkembangan pada diri peserta didik berbeda - beda, ada yang mengalami perkembangan dengan cepat, sedang dan ada pula yang lambat, ada yang mudah mengadopsi perkembangannya dengan meniru orang lain, adapula yang berkembang berdasarkan potensi dan bawaan sejak lahir.¹

Perkembangan ini ditandai dengan pembentukan identitas, tingkah laku, pandangan, pendapat dan keinginan diakui lebih unggul.² Eksperimentasi adalah salah satu hasil perkembangan aktualisasi secara emosional untuk menunjang keakuan pada martabat diri. Gejolak perkembangan pada peserta didik usia remaja di tandai dengan adanya perubahan fisik dan pubertas, perbedaan gender, motivasi hubungan sosial teman sebaya, guru dan murid atau orang tua dan anak, kebutuhan adanya prestasi, minat belajar dan gejolak bereksperimen.³

Peserta didik mulai merasa temannya lebih menonjol, keinginan untuk bersaing, merasa minder, menyukai lawan jenis dan banyak contoh lainnya. Sehingga muncul tren anak yang *Drop-out* dari sekolah dan banyaknya lulusan SMA yang kurang siap memasuki perguruan tinggi, bolos dari sekolah pada saat jam pelajaran berlangsung, pacaran dan berani melawan guru, mudah tersinggung, tersulut amarah, mengumpat, berbicara kasar adalah beberapa contoh perkembangan emosional negatif peserta didik dari hal yang terlihat dengan kontak mata, sedangkan peserta didik yang periang menjadi pendiam, yang aktif menjadi pasif, adanya penurunan selera makan, mendadak

¹ Suardi Syam, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, (Pekanbaru: Zanafa Publlishing, 2015), h. 42.

² Imam Musbikin, *Kenakalan Remaja*, (Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2013), h. 11.

³ *Ibid.*, h. 15.

asam lambung, kulit tubuh kasar, sering sakit, hingga depresi tanpa diketahui sebabnya oleh guru, adalah salah satu dampak perkembangan emosional perlu penanganan khusus.

Peserta didik mudah menjadi brutal, mengamuk, benci terhadap guru, dendam, atau mengalami fase ketakutan yang berlebihan, khawatir, cemas serta gelombang gugup yang diluar batas, hal –hal ini bisa memicu detak jantung yang meningkat, hormon adrenalin yang tidak terkontrol dan berakhir kepada perkembangan emosional negatif.

Keluarga, teman sebaya, lingkungan, kegiatan-kegiatan keagamaan di sekolah maupun luar sekolah adalah wadah sosial yang sangat penting mempengaruhi perkembangan emosional pada diri peserta didik. Selain daripada itu, pembelajaran pendidikan agama islam didalam kelas dan kegiatan keagamaan di luar dari pembelajaran formal dalam kelas, seperti kegiatan rohani islam yang biasa dilakukan di sekolah-sekolah saat ini, termasuk wadah sosial untuk mempengaruhi perkembangan emosional.

Kegiatan Rohani Islam seperti berkumpul kelompok setiap minggu. Melakukan kegiatan keagamaan di alam terbuka. Perbaikan bacaan Alquran dengan tajwid aplikatif. Menghafal Alquran. Berkisah sejarah rasulullah. Mengikuti malam bina iman dan takwa, dan berbagai kegiatan keagamaan lainnya bisa menjadi wadah penting untuk mempengaruhi perkembangan emosional positif pada diri peserta didik sebab kegiatan ini berdampak pada spiritual peserta didik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rohani Islam (Rohis) merupakan sebuah wadah independensi kegiatan di sekolah, yang bertujuan untuk memperkuat rohani melalui ajaran Islam. Dalam lembaga pendidikan, kegiatan rohis biasanya dikemas dalam bentuk ekstrakurikuler. Fungsi Rohis secara umum adalah sebagai media, mentoring dakwah, dan berbagi ilmu agama Islam serta membantu pembelajaran pendidikan agama islam tepat target dan tujuan.⁴

Kegiatan Rohani Islam merupakan program atau kegiatan ekstrakurikuler yang mengajarkan Pendidikan Agama Islam (PAI) berupa pelatihan (*training*), pembinaan, dan pengembangan potensi peserta didik di bidang Pendidikan Agama Islam agar menjadi insan yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia.⁵

Kegiatan – kegiatan di luar jam pelajaran seperti kegiatan rohis menurut Jhon Dewey, William James dan Thorndike merupakan kegiatan yang sangat mempengaruhi psikologis peserta didik, sebagai tokoh paling berpengaruh dalam sejarah psikologi pendidikan.⁶ Mereka menyatakan pendapat yang sama bahwa seluruh rangkaian kegiatan interaksi belajar, baik di dalam kelas maupun ekstrakurikuler harus merujuk kepada psikologi pendidikan. Psikologi pendidikan adalah sebuah ilmu yang mengendalikan perilaku mental, sosial dan kognitif kompleks anak didik, dengan menanamkan keahlian penalaran pada anak dan memperluas cakrawala pemikiran.

⁴ Nasrullah Nurdin, *Pedoman Pembinaan Rohis di Sekolah dan Madrasah*, Jakarta: Badan Litbang, Diklat-Kemenag, 2020), h. 8.

⁵ *Ibid.*, h. 15.

⁶ Syamsu Yusuf, *Psikologi perkembangan Anak dan Remaja* (Bandung: Remaja Rosda Karya 2018), h. 12.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang memunculkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rohis sebagai gerakan penguatan dan pendidikan karakter wajib melakukan pembinaan yang berpusat pada peserta didik yang beragama Islam, terutama pada usia milenial peserta didik di Sekolah Menengah Atas, yang dianggap merupakan usia aktif produktif yang sangat rentan terhadap pengaruh globalisasi.

Anak – anak tumbuh dan berkembang dalam tempat yang berbeda beda. Ada anak yang tumbuh ditengah keluarga dengan gaya modern, ada anak yang tumbuh pada keluarga yang keseharian orangtuanya bekerja, ada anak yang tumbuh dalam wadah kemiskinan, bercerai dan kehidupan tidak layak. Tempat dimana anak tinggal menjadi tolak ukur perkembangan emosionalnya.

SMA Negeri 3 Mandau, merupakan lembaga pendidikan yang bersifat multikultural karena anak didik berasal dari berbagai sosial keluarga, macam budaya, bermacam agama, dan juga bermacam penerimaan sosial yang berbeda. Dalam berteman, usia remaja lebih bersikap agresif pada teman sebaya, ada yang berani melakukan pelecehan, pemalakan, intimidasi, hinaan dan sejenisnya sering terjadi, hal ini akan berdampak pada sulit berkomunikasi dengan baik, berbohong, tidak mau bekerjasama, tidak mau bernegosiasi, kehilangan kepercayaan terhadap guru, dan suka melanggar aturan.

Problem yang muncul akibat banyaknya jam pelajaran dan budaya yang multikultural, serta terbatasnya waktu untuk menjelaskan tentang Islam, menjadikan Kegiatan Rohani Islam sebagai wadah penting dalam memenuhi kebutuhan emosional peserta didik di luar pembelajaran agama Islam di dalam kelas. Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah upaya sadar dan terencana oleh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidik dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, mengimani, dan mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Quran dan Al-Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman.⁷

Pembelajaran PAI adalah proses interaktif yang berlangsung antara pendidik dan peserta didik untuk memperoleh pengetahuan dan meyakini, menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam. Pada dasarnya setiap sekolah memiliki ciri khas kegiatan Rohis dan pembelajaran PAI, kedua proses kegiatan tersebut saling membentuk hubungan antar kegiatan yang di dalamnya mengatur perkembangan emosional peserta didik secara langsung dan tidak langsung.

Sebagai sesuatu yang diinternalisasikan ke dalam masing-masing peserta didik, Kegiatan Rohis dan Pembelajaran PAI berperan dalam aspek-aspek pembentukan emosional peserta didik. Aspek tersebut tertambat secara informal yang mempengaruhi pikiran, perasaan dan tindakan keseharian para peserta didik yang berada di dalam sekolah, dapat disimpulkan perkembangan emosional dipengaruhi juga oleh Kegiatan Rohis dan pembelajaran PAI di lembaga pendidikan.

Apabila kegiatan rohis dan pembelajaran PAI ini mempengaruhi secara signifikan psikologi peserta didik, maka guru akan dengan mudah mengarahkan tingkah laku peserta didik yang mengidap perkembangan emosional ke arah negatif. Meredakan peserta didik yang mudah tersulut

⁷ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2015), h. 21.

emosi, tersinggung, marah, suka membully dan perkembangan emosional lainnya dapat di tekan dengan mendekatkan diri peserta didik kepada agama dan keseharian yang berbau rohani.

SMA Negeri 3 Mandau adalah salah satu lembaga pendidikan yang berada di kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis. SMA ini memiliki motto sekolah cinta damai dan cinta prestasi, Lembaga pendidikan ini berdiri sejak tahun 1994, memiliki cita-cita memberi cinta pada anak bangsa, cerdas menguasai emosi agar lahir cinta damai untuk seluruh dunia.

Di SMA Negeri 3 Mandau memiliki beberapa organisasi intra sekolah salah satunya adalah Rohis. Rohani Islam yang biasa disingkat Rohis merupakan bagian organisasi sekolah dalam bidang dakwah untuk memperdalam dan memperkuat pribadi peserta didik menjadi lebih islami. Rohis diharapkan mampu mengenalkan dengan mumpuni segala hal tentang ajaran islam pada peserta didik, sehingga dakwah islam terus berkembang di tengah lembaga pendidikan yang guna fungsi mampu mengontrol tingkah laku peserta didik itu sendiri.

Adapun program Rohis di SMA Negeri 3 Mandau adalah program pembinaan karakter untuk berkembang menjadi manusia yang bertakwa kepada Allah Subhana Wata'ala, menjadi manusia yang memiliki akhlak dengan menguasai kontrol emosi yang baik ditengah masyarakat. Untuk itu rohis memiliki susunan organisasi, program dan aturan yang mengikat serta jadwal – jadwal yang harus dilaksanakan oleh anggota/peserta didik. Program

daripada kegiatan Rohis tersebut diharapkan dapat mempengaruhi perkembangan emosional peserta didik nantinya.

Begitu juga dengan pembelajaran PAI. Dengan adanya pendidikan agama islam, diharapkan pembelajaran tersebut dapat mempengaruhi pembentukan karakter mental dengan emosional stabil, terkendali pada peserta didik saling seiring dengan kegiatan Rohis agar lebih terorganisir dan tersistematis.

Adapun dalam studi pendahuluan yang penulis lakukan di SMA Negeri 3 Mandau, penulis adalah salah satu guru bidang studi di lembaga pendidikan tersebut, penulis melakukan beberapa kali pertemuan dengan lima orang pengurus kegiatan Rohis, adalah Faris, Al-Farizi, Salwa, Putri Halimah dan Widya dan satu orang Guru PAI bernama Intan, S.Pd.I.

Dalam studi pendahuluan tersebut penulis menemukan program kegiatan rohani islam yang dilaksanakan oleh SMA Negeri 3 Mandau memiliki pengaruh penting pada perkembangan emosional peserta didik salah satunya adalah mengadakan acara malam bina takwa yang di dalamnya ada kegiatan muhasabah diri.

Ketika penulis bertemu dengan Ibu Intan, S.Pd,I. dan Kepala Sekolah Bapak Aslim, S.Pd, M.Pd disini penulis melakukan wawancara singkat mengenai pembelajaran PAI yang diterapkan di SMA Negeri 3 Mandau, hasil wawancara tersebut menyimpulkan peserta didik sangat membutuhkan tambahan kegiatan keagamaan yang seyogyanya dipelopori oleh Guru PAI dan Rohis untuk mempengaruhi perkembangan emosional peserta didik yang dalam fase transisi remaja menjadi stabil dan terkendali.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan adanya Kegiatan Rohis dan Pembelajaran PAI maka peserta didik dapat mengontrol pengendalian diri dalam hal ini mental dan emosi untuk lebih berkembang ke arah lebih baik, sebab dengan perkembangan emosional yang baik maka psikis maupun fisik peserta didik serta cara memahami pelajaran juga berdampak positif. Peserta didik dengan emosional positif akan menjadi anak yang independen, mandiri, dan berperilaku kompeten secara sosial bahkan akan memperlihatkan harga diri yang tinggi.⁸

Pengamatan penulis pada studi pendahuluan terdapat beberapa permasalahan yang terjadi ditinjau dari yang terjadi di lapangan yakni masih adanya peserta didik yang tersulut amarah, banyak yang memilih tidak mengikuti kelas tanpa alasan yang jelas, perundungan, bicara kasar dengan teman sebaya. Berdasarkan permasalahan-permasalahan tersebut maka penulis melakukan penelitian dengan judul

“Pengaruh Mengikuti Kegiatan Rohani Islam dan Pembelajaran PAI terhadap Perkembangan Emosional Peserta Didik di SMA Negeri 3 Mandau”

B. Penegasan Istilah

1. Kegiatan Rohani Islam

Kegiatan kerohanian Islam (Rohis) berarti suatu wadah besar yang dimiliki oleh siswa untuk menjalankan aktivitas dakwah di sekolah. Rohis adalah suatu kegiatan yang berkenaan dengan kerohanian yang ada pada

⁸ Jhon W. Santrock, *Op. Cit.*, h. 91.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jasad manusia yaitu roh, pada dasarnya ruh atau roh adalah kata dasar dari rohani.⁹

2. Pembelajaran PAI

Pembelajaran merupakan upaya sadar dan sengaja oleh guru untuk membuat siswa belajar melalui pengaktifan berbagai unsur dinamis dalam proses belajar siswa. Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.¹⁰

Pendidikan Agama Islam adalah proses suatu sistem pendidikan yang mencakup seluruh kebutuhan hidup setiap manusia di dunia ini. menurut ajaran islam makna pendidikan Islam sendiri adalah usaha sadar yang dilakukan oleh seorang muslim yang taat untuk mengoptimalkan dan membimbing kemampuan peserta didik melalui ajaran agama islam itu sendiri, yang tujuannya adalah untuk membentuk manusia yang berakhlak dan berkarakter.¹¹

3. Perkembangan Emosional

Menurut Riana Mashar perkembangan emosional yaitu kemampuan untuk mengendalikan, mengolah, dan mengontrol emosi agar

⁹ Heri Sujiyanto dan Dian Febrianingsih, Peran Ekstrakurikuler Rohis Dalam Penanaman Sikap Beragama Siswa MAN 2 Ngawi Jawa Timur, *Journal Of Islamic Education*, Vol. 5, No. 2, Nopember 2020, h. 160.

¹⁰ Zulfawan Syafri, Analisis Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Rambatan, Tanah Datar, *Jurnal al-Fikrah*, Vol. IV, No. 2, Juli-Desember 2016, h. 191

¹¹ Achmad Ruslan Afendi, dkk, Implementasi Pembelajaran PAI Dalam Pembentukan Karakter Kepribadian Yang Islami, *Ta'limDiniyah: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 3 No 2 April 2023, h. 19.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mampu merespon secara positif setiap kondisi yang merangsang munculnya emosi-emosi ini.¹²

C. Permasalahn

a. Identifikasi Masalah

- a. Masih ada peserta didik mudah tersulut amarah
- b. Masih adanya peserta didik yang berani keluar kelas untuk bolos tanpa alasan.
- c. Masih adanya pembullying/perundungan antar sesama teman.
- d. Masih adanya peserta didik yang berani melawan yang lebih tua dengan kalimat tidak pantas.
- e. Banyaknya peserta didik yang mengalami asam lambung sedangkan istirahat dan makan sesuai jadwal dan teruji klinis.
- f. Masih adanya peserta didik yang tidak takut hukuman ketika berbuat kesalahan.
- g. Masih adanya anak yang berbicara kasar sesama teman sebaya.

1. Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan maka penulis membatasi pemaslahan penelitian yaitu pengaruh kegiatan rohani islam dan pembelajaran PAI secara simultan terhadap perkembangan emosional peserta didik di SMA Negeri 3 Mandau.

¹² Rofiqoh Firdausi dan Nanik Ulfa, Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Emosional Anak di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Bululawang, *Mubtadi: Jurnal Pendidikan Ibtidaiyah*, Vol. 3, No. 2, Januari-Juni 2022, h. 134.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Rumusan Masalah

- a. Apakah ada pengaruh mengikuti kegiatan rohani islam terhadap perkembangan emosional peserta didik di SMA Negeri 3 Mandau?
- b. Apakah ada pengaruh pembelajaran PAI terhadap perkembangan emosional peserta didik di SMA Negeri 3 Mandau?
- c. Apakah ada pengaruh mengikuti kegiatan rohani islam dan pembelajaran PAI secara simultan terhadap perkembangan emosional peserta didik di SMA Negeri 3 Mandau?

D. Tujuan Penelitian**1. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui pengaruh mengikuti kegiatan rohani islam terhadap perkembangan emosional peserta didik di SMA Negeri 3 Mandau.
- b. Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran PAI terhadap perkembangan emosional peserta didik di SMA Negeri 3 Mandau.
- c. Untuk mengetahui pengaruh mengikuti kegiatan rohani islam dan pembelajaran PAI secara simultan terhadap perkembangan emosional peserta didik di SMA Negeri 3 Mandau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini mempunyai beberapa manfaat secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

a. Teoretis

Untuk dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya dengan tema yang sejenis.

b. Praktis

- 1) Sebagai bahan referensi bagi pihak sekolah.
- 2) Sebagai salah satu sumbangan pemikiran bagi dunia akademis, praktisi pendidikan, dan orang-orang yang bergelut dalam dunia pendidikan.
- 3) Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (S-2) Program Pasca Sarjana Universitas Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kajian Teori

1. Perkembangan Emosional

a. Defenisi Perkembangan Emosional

Perkembangan Emosional adalah suatu proses peningkatan emosional yang di alami oleh setiap individu, yang bersifat kualitatif dan berhubungan dengan kematangan seorang individu yang ditinjau dari perubahan yang bersifat progresif serta sistematis di dalam diri manusia. Perkembangan emosional juga bisa diartikan sebagai sesuatu yang menjadikan suatu hal yang dicapai serta dihasilkan dari proses interaksi keseharian antar warga, masyarakat bahkan seluruh satuan negara secara luas. Sesuatu tersebut dari luas menjadi sempit atau sebaliknya, dari kecil menjadi besar juga sebaliknya.¹³

Sedangkan emosi itu sendiri dijelaskan sebagai sesuatu yang timbul dari gejolak kondisi batin dengan berbagai dan insensitas yang relative lebih dari biasanya. Perasaan dan emosi memiliki persamaan yaitu membentuk kontinum bergerak dari suatu hal positif menjadi negative atau sebaliknya.

Perkembangan emosional adalah suatu proses kemampuan belajar dalam hal ini adalah tingkah laku yang ditiru dari apa yang di alami dan dilihat serta dirasakan oleh individu tentang rasa dalam

¹³ Seto Mulyadi, *Psikologi Pendidikan*, (PT. Raja Grafindo: Jakarta, 2016), h. 241.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jiwanya.¹⁴ Sedangkan menurut Ali Nugraha Perkembangan emosional adalah perolehan kemampuan berperilaku yang sesuai dengan tuntutan hati dan jiwa.¹⁵ Peserta didik yang masa transisi menuju dewasa, usia rentang 15-17 tahun, akan berbeda-beda perkembangannya, akan menyesuaikan, sesuai dengan apa yang dilihat, dipelajari dan diinteraksikan dalam kesehariannya, dengan peserta didik yang belajar kerohanian secara signifikan yang berkaitan dengan ilmu agama.¹⁶

b. Komponen Perkembangan Emosional

Perkembangan emosional merujuk kepada suatu perasaan dan pikiran yang khas, suatu keadaan biologis dan psikologis, dan serangkaian kecenderungan untuk bertindak. Chaplin seorang ahli psikologis membedakan antara perkembangan emosi dengan perasaan, definisi perkembangan perasaan (feelings) adalah perkembangan pengalaman yang disadari yang diaktifkan baik oleh perangsang eksternal maupun oleh bermacam-macam keadaan jasmaniah. Perbedaan perkembangan antara keduanya tidak dapat dinyatakan dengan tegas. Sebab emosional dan perasaan merupakan suatu gejala rasa yang bersifat kualitatif berkelanjutan, akan tetapi tidak jelas batasnya.

¹⁴ Winda Gunarti, *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar*, (Universitas Terbuka: Jakarta, 2010), h. 5.

¹⁵ Ali Nugraha, *Metode Pengembangan SosioEmosional*, (Universitas Terbuka: Jakarta, 2011), h. 65.

¹⁶ Khalidy, *Pengelolaan Pendidikan Karakter Berbasis Boarding School Di SMP*, (Universitas Muhammadiyah Surakarta, *Jurnal Manajemen Pendidikan*, Vol. 9, No. 1, 2014, h. 55.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Chaplin dalam *Dictionary Of Psychology* mendefinisikan perkembangan emosional sebagai suatu keadaan yang terangsang dari organisme yang mencakup perubahan-perubahan yang disadari terus menerus dari waktu ke waktu, sifatnya dari perubahan perilaku. *Chaplin* membedakan perkembangan emosional dengan perasaan, emosi itu sendiri adalah suatu respons terhadap suatu perangsang yang menyebabkan suatu perubahan fisiologis disertai perasaan yang kuat dan kebiasaannya mengandung kemungkinan untuk meletus, sedangkan perasaan adalah pengalaman disadari yang diaktifkan baik oleh perangsang eksternal maupun oleh bermacam-macam keadaan jasmani.

Ilmu Psikologi yang mengkaji tentang *behavioristik*. Menjelaskan bahwa perilaku terbentuk karena pengaruh umpan balik (penguat positif dan negatif) dan pengaruh *modelling*. Maksud *modelling* di sini adalah apa yang dilihat oleh manusia tersebut. Dijelaskan bahwa otak manusia sebagai *black-box* yaitu sebuah kotak hitam bisa dibentuk menjadi apa saja dengan apa yang dilihat, didengar maupun dirasakan oleh perasaannya. Jika manusia tersebut mendengar hal-hal baik, dan dalam keseharian dituntut untuk mengikuti kegiatan-kegiatan positif maka otak manusia, jiwa atau perasaannya menerima stimulus rangsangan positif untuk perkembangan emosional yang baik pula.¹⁷

¹⁷ Helmi, AF, *Hidup di Kota Semakin Sulit. Bagaimana Strategi Adaptasi yang Efektif dalam Situasi Kepadatan Sosial (Bulletin Psikologi)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), h. 125.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut ilmu Psikologi Lingkungan, teori yang berorientasi pada lingkungan, perilaku orang lain, kegiatan yang dilakukan, mendengar ceramah, melihat kebaikan atau sebaliknya, bahkan membaca Alquran atau mendengar musik, mengerjakan sesuatu dengan tim, dan kegiatan-kegiatan lainnya dapat menjadi stimulus untuk perasaan, dan jiwa emosional manusia.

Salah satu aplikasinya adalah *geographical determinant* yaitu teori yang memandang perilaku manusia lebih ditentukan faktor lingkungan dimana manusia hidup. Ketika stimulus sedang berlangsung, dibutuhkan respon adaptif. Artinya, signifikansi stimulus akan dievaluasi melalui proses pemantauan dan keputusannya dibuat atas dasar respon pengatasan masalah oleh manusia itu sendiri dengan otaknya.

Jika stimulus yang masuk merupakan stimulus yang dapat diprediksikan dan dapat dikontrol, stimulus tersebut semakin mempunyai makna untuk diproses lebih lanjut. Tetapi jika stimulus yang masuk merupakan stimulus yang tidak dapat diprediksikan atau tidak dapat dikontrol, perhatian kecil atau mungkin pengabaian perhatian akan dilakukan. Akibatnya, pemrosesan informasi di dalam otak tidak akan berlangsung. Jumlah perhatian terhadap apa yang dilihat, didengar dan sedang dilakukan yang diberikan seseorang, kemudian ada *feedback* hal ini tidak konstan sepanjang waktu, tetapi sesuai dengan kebutuhan. Maka otak akan merangsang kapasitas pemrosesan kemudian akan beralih ke perasaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jika yang diserap dan dicerna mempunyai makna yang tinggi, perhatian dari dalam otak akan dilakukan secara intens. Tetapi jika stimulus kurang bermakna, stimulus tersebut tidak diperhatikan atau diabaikan. Misalnya seorang guru sedang berceramah tentang kebaikan Rasulullah menjadi suri tauladan, akan tetapi cara menyampaikannya tidak bisa diterima oleh si pendengar maka ceramah tersebut akan menjadi sia-sia, karena tidak akan mengubah pikiran maupun perasaannya.

Sebaliknya, jika seorang guru pandai bercerita, atau membuat kegiatan tentang keislaman dengan strategi yang jitu, sehingga otak siswa mendapat rangsangan menerima dengan senang dan bahagia, maka apa yang dilihat dari guru tersebut, dan apa yang didengarnya akan direspon dengan cepat bahkan menjadi permanen di dalam otaknya dan akan diaplikasikan melalui emosional dalam diri. Ini disebut dengan perkembangan emosional mengarah positif.

Elida Prayitno mengemukakan ada dua jenis perkembangan emosional, yaitu perkembangan emosional positif seperti lebih gembira, setelah bersedih kemudian bahagia, sayang, cinta dan berani dan perkembangan emosional negatif seperti reaksi biasanya dengan satu keputusan menjadi reaksi ketidakpuasan terhadap kebutuhan seperti individu yang awalnya tidak mudah kecewa menjadi kecewa,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyabar menjadi marah, waspada menjadi lebih cepat cemas dan takut.¹⁸

Perkembangan emosional yang disebut dengan istilah peralihan suasana emosional merupakan hal yang lebih penting untuk diri sendiri, seharusnya mengarah ke arah positif, karena banyak orang yang memiliki kecerdasan intelektual tetapi tidak memiliki perkembangan emosional yang baik karena tidak mampu mengelola emosi, mereka gagal dalam bekerja. Komponen perkembangan emosional berkualitas yang penting untuk mencapai komponen antara lain:

- 1) Berempati pada orang lain meskipun diri sendiri tidak disukai orang tersebut.
- 2) Memahami perasaan orang lain dan tidak peduli dengan pemahaman orang lain terhadap dirinya.
- 3) Mampu Mengendalikan amarah
- 4) Kemandirian
- 5) Kemampuan menyesuaikan diri
- 6) Kemampuan memecahkan masalah antarpribadi
- 7) Ketekunan
- 8) Kesetiakawanan
- 9) Keramahan
- 10) Sikap hormat

¹⁸ Elida Prayitno, *Psikologi Perkembangan Remaja*, (Padang: Angkasa Raya, 2016), h.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun komponen bentuk Emosi yang berkembang menjadi emosional, mengidentifikasi sejumlah kelompok emosi, yaitu sebagai berikut :

- 1) Amarah, di dalamnya meliputi brutal, mengamuk, benci, marah, jengkel, kesal hati, terganggu, tersinggung, bermusuhan.
- 2) Kesedihan di dalamnya meliputi pedih, sedih, muram, suram, melankolis, mengasihani diri, kesepian ditolak, putus asa dan depresi
- 3) Rasa takut, di dalamnya meliputi cemas, takut, gugup, khawatir was-was, perasaan takut sekali, sedih, waspada, tidak tenang, ngeri, kecut, panik dan pobia.
- 4) Kenikmatan, di dalamnya meliputi bahagia, gembira, puas, riang senang, terhibur, bangga, kenikmatan indrawi, takjub.

c. Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Emosional

Ada banyak faktor yang mempengaruhi perkembangan emosional terutama pada anak usia remaja menuju dewasa, salah beberapa contohnya seperti faktor ekonomi, biologis, pola asuh, dan lingkungan. Pola perkembangan emosional bervariasi antara anak yang satu dengan yang lainnya. Peserta didik yang sehat cenderung kurang emosional negatifnya jika dibandingkan dengan peserta didik yang kurang sehat. Siswa yang pandai, bereaksi lebih emosional terhadap berbagai macam rangsangan dan lebih mampu mengendalikan ekspresi emosinya, dibandingkan dengan anak-anak yang kurang pandai.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Banyak faktor yang bisa mempengaruhi perkembangan emosional antara lain adalah:

- 1) Faktor Keturunan
- 2) Tingkat Kedewasaan

Ahli psikologis mengatakan, emosi anak itu tergantung pada tingkat kedewasaan yang dicapainya pada usia tertentu.

- 3) Kondisi Kesehatan

Anak-anak yang memiliki kesehatan baik dapat mengendalikan atau mengatur emosinya dengan cara lebih baik. Ini berbeda dengan mereka yang mungkin punya masalah tertentu pada kesehatannya akan menunjukkan sifat lekas marah, terlalu bersemangat, dan emosi yang cenderung tidak stabil.

- 4) Kondisi Kecerdasan.

Menurut UNICEF, tingkat kecerdasan anak juga mempengaruhi perkembangan emosinya. Anak dengan tingkat kecerdasan tinggi juga memiliki stabilitas emosi yang baik dan begitu juga sebaliknya.

- 5) Contoh dari Orang Tua

Terlalu memanjakan tanpa batasan yang jelas akan membuat anak keras kepala, atau orang tua yang terlalu cuek membuat anaknya kesulitan untuk menunjukkan perasaannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)

a. Defenisi Pembelajaran PAI

Pembelajaran PAI adalah kerangka kerja yang didasari terdiri dari sikap-sikap, nilai-nilai, norma-norma agama, perilaku-perilaku dan harapan-harapan diantara kelompok atau komunitas islam.¹⁹ Jika sudah terbentuk maka keyakinan-keyakinan, nilai-nilai yang diharapkan secara agama, dan harapan cenderung relatif stabil serta memiliki pengaruh yang kuat terhadap lingkup sekolah maupun peserta didik tersebut, jika di laksanakan di kelas maka ruang lingkup yang dipengaruhi adalah peserta didik dalam kelas.²⁰ Jika dilaksanakan di luar kelas maka cakupannya lebih luas lagi. Dalam hal luas bisa dalam ruang lingkup organisasi seperti ROHIS. Jadi kegiatan rohani islam bisa menjadi ajang pembelajaran pendidikan agama islam di luar kelas.

Pembelajaran PAI adalah melakukan aktivitas apa saja menyangkut agama islam yang terjadwal dan tersistematis dilakukan oleh guru selama melangsungkan kegiatan belajar mengajar dan dalam proses belajar tersebut guru melakukan koordinasi secara keseluruhan dengan kegiatan yang dilakukan, bisa Rohis atau lainnya, bertujuan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan, agar membawa peserta didik dapat lebih responsif terhadap perkembangan emosional, serta perkembangan kedisiplinan ilmu pengetahuan.

¹⁹ *Ibid.*, h. 140.

²⁰ Ida Utami, *Psikologi Remaja*, (Yogyakarta: Idea Press, 2019), h. 2-5.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pembelajaran PAI lebih spesifiknya dapat didefinisikan sebagai suatu usaha, upaya, proses untuk membina dan mengasuh, membimbing peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam, secara menyeluruh/kaffah. Diharapkan hasil dari usaha tersebut peserta didik dapat menghayati tujuan akhir pendidikan agama islam adalah peserta didik dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pedoman dalam keseharian, baik untuk sikap secara fisik, non fisik (emosional) dan karakter.²¹

Pendidikan Agama Islam juga dapat diartikan sebagai usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik agar meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran kepercayaan Islam sesuai Alquran dan Sunnah yang diajarkan oleh Rasulullah, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan dengan target peserta didik dapat memiliki luh dan mentao yang bernapas islami.²²

Pembelajaran pendidikan agama islam adalah suatu proses interaksi guru dan peserta didik di satu tempat untuk melaksanakan bimbingan terhadap pertumbuhan rohani dan jasmani menurut ajaran Islam dengan hikmah mengarahkan, mengajarkan, melatih, mengasuh, mengasah, mengasih dan mengawasi berlakunya semua ajaran Islam kepada peserta didik baik di dalam kelas maupun di luar kelas.²³

Dengan demikian Pembelajaran Pendidikan agama Islam adalah usaha

²¹ Zakiah Daradjat, *Islam dan Kesehatan Mental*, (Jakarta: Yayasan Mitra Netra, 2017), h. 86.

²² *Ibid.*, h. 90.

²³ Abdul Majid, *Pendidikan Agama Islam*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2015), h.

yang berupa pengajaran, bimbingan dan asuhan terhadap anak, diharapkan setelah selesai pendidikannya dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran Islam.

Semua aktivitas tersebut mencerminkan nilai-nilai normatif dari Tuhan yang bersifat abadi dan absolut. Dalam pengamalannya tidak mengikuti selera nafsu dan budaya manusia yang berubah-ubah, menjadikan rasulullah sebagai pedoman dan jalan kehidupan untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.²⁴

Pembelajaran PAI adalah melakukan aktivitas apa saja menyangkut agama islam yang terjadwal dan tersistematis dilakukan oleh guru selama melangsungkan kegiatan belajar mengajar dan dalam proses belajar tersebut guru melakukan koordinasi secara keseluruhan dengan kegiatan yang dilakukan, bisa Rohis atau lainnya, bertujuan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan, agar membawa peserta didik dapat lebih responsif terhadap perkembangan emosional, serta perkembangan kedisiplinan ilmu pengetahuan.²⁵

Adapun komponen pembelajaran PAI sebagai berikut:

- 1) Memiliki tujuan pembelajaran PAI,
- 2) Menguasai materi/bahan ajar,
- 3) Menggunakan metode dan media,
- 4) Evaluasi

²⁴ *Ibid.*, h. 120.

²⁵ Zakiah Daradjat, *Islam dan Kesehatan Mental*, (Jakarta: Yayasan Mitra Netra, 2017),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Komponen Pembelajaran PAI

Ketika seseorang atau dua dan lebih orang berusaha menyesuaikan perbedaan-perbedaan dalam memahami pendapat pengetahuan agama di pembelajaran, ini membuktikan bahwa pembelajaran sukses dipelajari, karena berhasil menjadi suatu pola hidup menyeluruh, yang bersifat kompleks, abstrak, dan luas sehingga dapat dikembangkan lagi agar perbedaan menjadi satu aktivitas saling komunikasi masalah agama.²⁶

Komponen dalam pembelajaran PAI salah satunya adalah mengajarkan anak tentang aturan dalam beragama, memberi pemahaman, pengetahuan tentang agama Islam agar anak didik mengetahui ilmu – ilmu yang wajib dipelajari dan dipraktekkan dalam agama Islam. Menrasnfer ilmu kepada anak didik dapat menjadi stimulus kepada anak tentang agama yang baik.

Al-Imam AlGhazali sebagaimana dikutip Syekh Jamaluddin AlQasimi memaparkan bahwa ketika emosional memuncak, seperti amarah besar dalam dada. Maka kita memiliki dua cara luapan emosi itu bisa diredam. Pertama, dengan ilmu. Kedua, dengan amal, kalimat Alghazali ini menjadi satu ajuan bahwa pembelajaran pendidikan agama islam menjadi salah satu ilmu yang bisa mengontrol emosional bahkan bisa menjadi alat perkembangan emosional ke arah positif. Karena ilmu yang diterima dari luar diri mampu mengendalikan gejolak apa yang ada di dalam diri.

²⁶ *Ibid.*, h. 127.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keadaan kelas dalam pembelajaran PAI, ilmu–ilmu agama yang dipelajari anak didik, stimulus dengan membacakan ayat-ayat Alquran sebagai pedoman setiap contoh pelajaran, bahkan mendengar guru bercerita tentang akhlak nabi Muhammad, dan memberikan materi – materi tentang ajaran islam yang sempurna. Semua itu bisa berpengaruh besar terhadap emosional anak didik. Karena pada prinsipnya, apa yang didengar, dilihat secara positif akan menghasilkan positif juga. Contohnya adalah Sirah Nabawiyah, ketika guru bercerita atau menjelaskan materi, anak didik akan takjub sehingga otak mereka merespon kasih sayang Rasulullah tanpa sadar terserap oleh otak membuat bahagia, nyaman dan hadir rasa cinta yang dapat memadamkan emosi.

Contoh dari keterangan di atas. Rasulullah SAW mengatakan bahwa berwudu dapat membuat seseorang merasa nyaman dan tenang, dan dapat mengendalikan emosional negatif seperti marah. Berwudu memiliki cara-cara tertentu, anak didik menemukan cara berwudu yang baik dan benar serta selalu melaksanakannya secara berkesinambungan dengan mempelajari pendidikan agama islam dalam pembelajaran. Hal ini menjadi salah satu contoh bahwa pembelajaran bisa menjadi tolak ukur perkembangan emosional seseorang.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi Pembelajaran PAI

Dalam konteks ini organisasi sekolah sebagai organisasi formal yang didalamnya terdapat kerjasama yang terjalin antar anggota yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki visi dan misi, sumber daya, dasar hukum struktur dan anatomi yang jelas dalam rangka mencapai tujuan tertentu. Kewajiban anak termasuk menanggapi dengan tepat inisiatif orangtua dan memelihara hubungan positif dengan orangtua.

Terdapat 3 faktor utama yang saling berpengaruh dalam proses pembelajaran PAI, yaitu:

- 1) Kondisi pembelajaran PAI.
- 2) Metode pembelajaran PAI dan
- 3) Hasil pembelajaran PAI. Metode dalam pandangan Arifin berarti suatu jalan yang dilalui untuk mencapai tujuan.

3. Mengikuti Kegiatan Rohani Islam

a. Defenisi Mengikuti Kegiatan Rohani Islam

Secara etimologis, “Islam” berasal dari bahasa Arab, yaitu “Salima” yang berarti selamat sentosa. Dari kata inidibentuk aslama yang berarti “memelihara dalam keadaan yang selamat sentosa”, dan juga berarti “berserah diri, tunduk patuh dan taat”. Kata “aslama” itulah yang menjadi kata pokok dalam “Islam”, mengandung segala arti yang ada dalam arti pokoknya.²⁷

Kegiatan Rohani Islam yang disingkat dengan Rohis adalah Segala usaha, proses melaksanakan suatu peristiwa oleh beberapa

²⁷ Mohamad Saeful Rohman, dkk, Peranan Ekstrakurikuler Rohani Islam (Rohis) Dalam Mengembangkan Sikap Beragama Peserta Didik di SMA Negeri 1 Dramaga Bogor Tahun Pelajaran 2018/2019, *Prosa PAI: Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam*, Vol. 2, No. 1, 2019, h. 38.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peserta didik yang menjadi anggota untuk melaksanakan program dengan nilai – nilai dakwah secara kelembagaan.²⁸

Kegiatan Rohis adalah dakwah terkini yaitu melibatkan semua element secara langsung dengan objek dakwah melalui kegiatan-kegiatan bersifat sosial keagamaan. Pada dasarnya Kegiatan Rohis masuk dalam lingkup bagian dari kegiatan ekstrakurikuler yang bertujuan untuk menambah wawasan siswa tentang pemahaman ilmu-ilmu agama Islam, guna tercapainya tujuan pendidikan, meningkatkan mutu pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap, memperluas cara berpikir siswa yang kesemuanya itu dapat berpengaruh adab, akhlak dan emosional kesehariannya.²⁹

Rohani Islam berasal dari dua kata yaitu Rohani dan Islam. Rohani artinya berkaitan dengan roh/rohaniah.³⁰

Kegiatan sebenarnya dalam kamus besar bahasa Indonesia artinya adalah Pekerjaan, aktivitas, dan suatu usaha, sedangkan menurut hukum di Indonesia kegiatan adalah salah satu usaha melaksanakan sebuah program yang biasanya dilakukan satuan kerja, organisasi, komunitas, lembaga dan bagian dari unit program tersebut, di mana usaha tersebut memiliki pencapaian yang bisa diukur dan dipertanggungjawabkan.³¹

²⁸ Nugroho, *Op Cit*, h. 112.

²⁹ Agustina, Fitri, “*Peran Rohis Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Sragen Tahun 2011*”, Tesis UMS, 2014, h. 120.

³⁰ Mohamad Saeful Rohman, dkk, *Op.Cit.*, h. 38

³¹ Anton dan M. Mulyono, *Aktivitas Belajar*, (Bandung: Yrama, 2012), h. 15.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan Rohani islam sendiri adalah sebuah tempat, organisasi, wadah interaksi agama yang dimiliki oleh siswa sebagai penunjang aktivitas dakwah di sekolah. Sekaligus berperan dalam pembentukan akhlak peserta didik, kepribadian, moral serta dapat meningkatkan daya kreatifitas, nalar berfikir kritis serta pendidikan yang budi pekerti luhur.³² Rohis adalah kepanjangan dari dua kata, yaitu Rohani dan Islam. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, rohani yaitu yang bertalian dengan nyawa, lepas dari jasad, gaib atau berkenaan dengan ruh. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia ruh itu bermakna sesuatu unsur yang ada dalam jasad yang diciptakan Tuhan sebagai penyebab adanya kehidupan/nyawa.³³

Dari penjabaran definisi ini dapat kita tafsirkan bahwa kegiatan rohis adalah adalah semua cara kerja, usaha, atau dikatakan segala sesuatu yang dilakukan yang terjadi sebab oleh fisik maupun non-fisik, dan merupakan rangkaian suatu aktivitas dengan amaliyah islam, baik secara jasmani maupun rohani untuk melaksanakan aktivitas keagamaan dalam hal ini adalah islam.

Dalam sebuah buku Ensiklopedi Islam, roh berarti zat murni yang tinggi, hidup, dan hakikatnya berbeda dengan tubuh. Sehingga Rohani biasa disebut aspek manusia selain jasmani dan nalar berpikir. Pengertian atau hakikat rohani ini masih sangat sukar untuk ditemukan, namun banyak yang mengaitkan dengan kalbu. Jadi,

³² Nugroho Widiyantoro, *Dakwah Sekolah di era baru*, (Solo: Inter Media, 2020), h. 20.

³³ Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Departemen Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Rajawali Press, 2018), h. 117.

kegiatan rohani islam juga ditandai dengan siraman kalbu, atau biasa disebut manajemen hati. Jelas hakikatnya untuk memperbaiki hati manusia dengan kegiatan bermanfaat, pelaksanaan program keagamaan dengan mendekatkan jiwa, kalbu atau hati pada tuhan yang maha esa, namun sangat jelas pengaruhnya pada diri manusia yang mengikuti prosesnya.³⁴

Gejalanya itu dapat diwakilkan dalam istilah rasa. Rincian rasa tersebut misalnya sedih, gelisah, rindu, sabar, serakah, putus asa, cinta, iman dan lain sebagainya. kalbu yang berkualitas tinggi itu adalah kalbu yang penuh berisi iman kepada Allah SWT atau dengan ungkapan lain kalbu yang penuh dengan ketaqwaan kepada Allah SWT. (AlMu'min :1-2), bila mengingat Allah SWT kulit dan hatinya tenang.

Kegiatan Rohani Islam juga bisa dimakanakan segala jenis proses aktivitas dengan keadaan jiwa manusia yang dinaungi rasa ketauhidan, di luar daripada jasmani lahiriah yang mengabdikan diri kepada Allah SWT dan rasul. Sehingga semua tingkah laku dan perbuatannya terjaga atau tidak keluar dari ajaran agama Islam, dan yang di dalamnya (Rohis) memiliki tingkah laku atau kebiasaan yang berbasis ke-Islaman yang pada akhirnya mengantarkan seseorang menjadi generasi yang berakhlak mulia.

³⁴ John W. Santrock, *Op.Cit*, h. 4-5.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rohis dan kegiatan yang ada di dalamnya, memiliki ciri khas lingkungan sosial yang bersifat multi kultural, para penghuninya berasal dari berbagai suku namun satu agama . Masa-masa remaja adalah masa terberat bagi anak didik dimana individu pada tahap ini sedang memproses pencarian jati diri menyebabkan remaja mudah menerima informasi apa saja tanpa menyaringnya, remaja juga harus menghadapi tugas perkembangan emosional demi tercapainya kesuksesan di masa dewasa, ada beberapa faktor yang mempengaruhi penyesuaian diri pada remaja antara lain yaitu penerimaan terhadap bentuk fisik, perkembangan dan kematangan psikologis yaitu mencapai kemandirian emosi, mampu menjalin relasi dan komunikasi interpersonal yang baik, menerima kelebihan maupun kekurangan dirinya, melakukan kontrol diri, serta meninggalkan sifat kekanak-kanakan baik pada lingkungan, membudaya, dan kepribadian.³⁵

Kehadiran Rohis di berbagai sekolah dan berbagai kegiatan islam dengan berbagai kegiatan yang ditawarkan menjadi jawaban bagi sebagian orang tua seiring dengan meningkatnya tingkat kesadaran masyarakat di Indonesia tentang pendidikan dan emosi. Dengan memilih sekolah ada rohisnya, para orang tua dapat menjamin bahwa anak-anak mereka selain memperoleh pendidikan juga terawasi dan terkontrol karena mereka tinggal dan bergaul di lingkungan yang kondusif.

³⁵ Agustiani, *Psikologi Perkembangan (Pendekatan Ekologi Kaitannya dengan Konsep Diri dan Penyesuaian Diri pada Remaja)*, (Bandung: Rafika Aditama, 2009), h. 49.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan Rohis yang menawarkan berbagai kegiatan islami, serta bimbingan intensif bagi peserta didik yang menjadi anggota rohis, juga dapat menyalurkan bakat dan minatnya mengarah lebih baik. Peserta didik terkontrol aktivitasnya dan terlatih jiwa kebersamaan, sosial, dan karakternya karena didampingi guru yang mengenal agama akan jauh lebih berkembang emosionalnya ke arah stabil dan terkendali daripada anak yang tidak mengikuti kegiatan keagamaan.³⁶

Peserta didik yang tidak mampu mengikuti sistem belajar dikelas dan kerap melakukan tindakan-tindakan yang dilarang oleh peraturan atau undang-undang sekolah, hal ini juga merupakan bagian dari suatu perkembangan emosional, karena peserta didik harus menyesuaikan diri dengan teman yang memiliki latar belakang dan karakter yang berbeda-beda dalam satu sekolah. Untuk itu wajib dilakukan penelitian.

b. Mengikuti Komponen Kegiatan Rohis

Kegiatan Rohani Islam juga dapat disebut sebagai hasil proses usaha yang bisa memiliki laporan pertanggungjawaban untuk membentuk perilaku dalam suatu peristiwa yang dilakukan oleh satu atau dua orang lebih baik organisasi atau individu yang terarah, terpadu, yang dilakukan dalam tiap-tiap bagan.³⁷

³⁶*Ibid.*, h. 2.

³⁷*Ibid.*, h. 5.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ada beberapa kegiatan Rohis yang dilaksanakan di SMAN 3 Mandau yaitu kegiatan Intra Kurikuler dan ekstra kurikuler yang meliputi meliputi kegiatan harian, mingguan, bulanan, tahunan, dan kegiatan hari-hari besar. Kegiatan-kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Kegiatan Harian yang berbentuk intrakurikuler meliputi
 - a) melaksanakan sholat dhuha setiap hari dilaksanakan pada saat 15 menit sebelum jam istirahat pertama yang dikelola oleh guru agama dan pengurus Rohis.
 - b) Literasi Baca Al-Qur'an setiap hari, 15 menit sebelum bel masuk pembelajaran berbunyi jadwalnya diatur oleh guru PAI
 - c) Shalat Zohor dan Ashar berjama'ah di mushalla sekolah petugasnya diatur oleh guru PAI

- 2) Kegiatan mingguan

Ceramah keagamaan dan pembacaan surah yasin bersama yang dilaksanakan setiap satu minggu sekali. Biasanya setiap hari Jumat. Kegiatan ini selain dimaksudkan supaya para siswa mendapatkan pengetahuan tentang agama semakin paham, juga diharapkan supaya para peserta didik mendapat siraman rohani khususnya yang terbiasa dengan pergaulan yang bebas seperti nongkrong di pinggir jalan, pacaran, berani sama orang tua dan lain sebagainya. Kegiatan ini biasa dipandu oleh guru PAI yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bertugas sebagai penceramah. Selain Ceramah dan baca surah yasin berjama'ah biasanya setiap minggu ada pengumpulan infak, dari sini peserta didik belajar untuk bersedekah, dengan sedekah semua akan menjadi mudah. Termasuk mendapatkan ketenangan batin, kenyamanan dalam keseharian.

3) Mentoring yang dilaksanakan oleh Rohis Ekstrakurikuler

Kegiatan ini adalah pemberian materi tentang keislaman yang diberikan oleh para guru PAI dan para Mentor yang didatangkan dari luar sekolah. Biasanya materi-materi yang diberikan adalah tentang hal-hal yang berkaitan dengan ibadah, akidah, akhlak, dan sebagainya. Selain mentoring peserta didik biasanya belajar membaca Al-Qur'an. Dilaksanakan setiap hari rabu dan sabtu yang dipandu oleh guru PAI yang terjadwal sebagai petugas.

4) MABIT (Malam Bina Iman dan Takwa)

Kegiatan ini dilaksanakan supaya peserta didik mampu berkiprah, bermuhasabah, mengendalikan jiwa sehingga dapat berbaur dengan masyarakat secara stabil, tenang dan terkendali, kelak baik dalam menghidupkan agama dengan semangat dakwahnya. Di MABIT berbagai macam metode yang diajarkan dalam kegiatan Rohis tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5) Kegiatan Bulanan

Bakti Sosial kegiatan yang dilaksanakan oleh ekskul Rohis dalam upaya menyantuni anak-anak yatim yang ada di yayasan. Lomba antar Sekolah. Termasuk kegiatan adu bakat yang dilaksanakan antar sekolah.

6) Kegiatan Tahunan

Kegiatan latihan dasar kepemimpinan Rohis yang diadakan dalam rangka membentuk kader-kader kepemimpinan dan kepengurusan Rohis. SANLAT atau biasa disingkat kegiatan pesantren kilat yang diadakan setiap bulan Ramadhan. Pengumpulan Zakat Fitrah dan PHBI (Perayaan Hari Besar Islam) yaitu kegiatan hari-hari besar Islam seperti Isra' Mi'raj, Idul Adha, dan Lain sebagainya. Karena pertemuan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan di dalam kelas belum cukup maksimal, maka kegiatan Rohis sangat dibutuhkan dalam rangka membina kataqwaan dan kepribadian siswa dalam mengetahui dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam.³⁸

4. Pengaruh Mengikuti Kegiatan Rohani Islam Terhadap Perkembangan Emosional Peserta Didik

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilaksanakan diluar kegiatan pembelajaran dimana bersifat non formal dan digunakan untuk

³⁸ Yanti Tayo, Study Deskriptif Mengenai Pola Asuh Orangtua yang Berlatar Belakang Militer di Asrama X, *Jurnal Politikom Indonesiana*, Vol. 3, Juli 2018, h. 237

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membantu peserta didik untuk memberikan berbagai pengetahuan dan ketrampilan melalui pengalaman langsung yang bersifat praktis. (H. Hadari Nawawi, organisasi sekolah dan pengelolaan kelas. Jakarta : PT. Gunung Agung 1982, hal 150) serta dengan maksud memperluas pengetahuan dan wawasan peserta didik dalam rangka mencapai tujuan pendidikan.³⁹

Kegiatan Rohani Islam adalah salah satu wadah sarana edukasi yang baik bagi remaja tidak hanya bisa berkumpul bersama dan berinteraksi tapi juga dapat ilmu tentang agama yang lebih.⁴⁰

Rohis umumnya memiliki kegiatan yang terpisah antara anggota pria dan wanita hal ini dikarenakan perbedaan muhrim di antara anggota. kebersamaan dapat juga terjalin antar anggota dengan rapat kegiatan serta kegiatan-kegiatan di luar ruangan. Utama rohis mendidik siswa menjadi lebih islami dan mengenal dengan baik dunia keislaman, dalam pelaksanaannya anggota rohis memiliki kelebihan dalam penyampaian dakwah dan cara mengenal Allah lebih dekat melalui alam dengan tadzabur alam, hal itu karena dalam kegiatannya rohis juga mengajarkan.⁴¹

Menurut Amru Cholid rohani Islam di sini merupakan sebuah lembaga dakwah di sekolah yang di dalamnya berisikan kegiatan-kegiatan Islami dan bertujuan untuk memperkuat serta dapat memperdalam keilmuan beragama

³⁹ Nandar Kusnandar, dkk, Implementasi Program Kegiatan Rohani Islam dalam Membantu Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di SMP Negeri 1 Baleendah Kabupaten Bandung, *Edukasi: The Journal of Educational Research*, Vol. 1, No. 3, Desember 2021, h. 44.

⁴⁰ Ida Nur Aini, Guru PAI dalam membentuk sikap moderasi beragama melalui kegiatan rohis pada siswa SMP Negeri 2 Semanu Gunungkidul, *Al-Khos: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 2, No. 2, Tahun 2022, h. 85.

⁴¹ Aniqoh, dkk, Pengaruh Kegiatan Organisasi Rohis Dalam Menumbuhkan Sikap Moderasi Beragama Siswa SMA Negeri 4 Purworejo, *Asna: Jurnal Kependidikan Islam dan Keagamaan*, Vol. 3, No. 1, Desember 2021, h. 30.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peserta didik. Rohis sebagai kegiatan ekstrakurikuler yang dijalankan di luar jam pelajaran, tujuannya untuk menunjang dan membantu memenuhi keberhasilan pembinaan intrakurikuler.⁴²

Rohis bertujuan untuk membentuk karakter siswa yang berkualitas, berakhlak mulia, dan memiliki kesadaran moral yang tinggi. Dengan melibatkan siswa dalam kegiatan keagamaan dan sosial, Rohis diharapkan dapat menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pertumbuhan spiritual dan moral siswa. Selain itu, tujuan lainnya adalah mengembangkan sikap toleransi, kerjasama, dan empati antar siswa agar tercipta atmosfer positif di sekolah.⁴³ Dengan demikian, Rohis diharapkan dapat memberikan pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan kualitas karakter dan akhlak siswa di lingkungan pendidikan.

Kegiatan ekstrakurikuler rohisi tentu memberikan dampak pada proses pembelajaran siswanya, baik itu dampak positif atau negatif. Adapun dampak positifnya yaitu, memberikan wawasan akademik maupun non akademik, membentuk sikap atau akhlak siswa, mengembangkan bakat siswa. Sedangkan dampak negatifnya yaitu dapat menguras stamina siswa karena waktu belajar fulltime, mengurangi waktu belajar siswa di rumah dan disekolah. Berkaitan dengan keberagaman, perilaku beragama merupakan segala aktivitas yang dilakukan oleh seseorang yang berkaitan dengan kepercayaan kepada Tuhan

⁴² Mochamad Imam Amanulloh, dkk, Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Rohani Islam (Rohis) Dalam Meningkatkan Wawasan Keislaman dan Sikap Keberagaman Peserta Didik di SMK Informatika Pesat Kota Bogor Tahun Ajaran 2019-2020, *Prosa PAI: Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam*, Vol 1, No. 2, 2019, h. 66.

⁴³ Ahmad Midya'udin, Kegiatan Rohani Islami Melalui Pembelajaran PAI Untuk Meningkatkan Akhlak Siswa di SMAN 1 Rangkasbitung Kabupaten Lebak, *Kaffah: Jurnal Pendidikan dan Sosio Keagamaan*, Vol. 2, No. 2, 2023, h. 121.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yang Maha Esa dengan ajaran kebaktian dan kewajiban-kewajiban yang bertalian dengan kepercayaan itu. Dengan kata lain tingkah laku agama atas norma-norma nilai atau ajaran dan doktrin-doktrin agama yang dianutnya. Dalam ajaran Islam, perilaku beragama merupakan perilaku yang didasarkan atas nilai-nilai ajaran Islam, baik yang bersifat vertikal maupun yang bersifat horizontal.⁴⁴

Kegiatan rohis dalam kiprahnya tidak hanya bergerak di bidang kerohanian dan keagamaan saja. Lebih dari itu, berbagai kegiatan dan aktivitas sosial bidang keagamaan dan lain-lainnya juga dilaksanakan, sehingga dari kebersamaan dan komitmen menanamkan nilai-nilai keagamaan kemudian dari Rohis mampu melahirkan para kader berkompeten yang memiliki intelektualitas tinggi dan berkualitas. Kegiatan Rohis sebagai suatu wadah keagamaan yang bergerak secara independen dimana wadah tersebut dikelola dan dikembangkan oleh siswa serta pembina rohis, sehingga secara struktural dan operasionalnya sudah dapat dikatakan sebagai suatu lembaga yang mempunyai kepengurusan, tujuan yang hendak dicapai secara jelas dan dapat memberikan dukungan terhadap pelajaran Agama Islam.⁴⁵

Perkembangan emosional pada masa kanak-kanak merupakan ujung tombak yang menentukan sikap, nilai, dan perilaku di masa depan. Perkembangan emosional adalah salah satu perkembangan yang harus

⁴⁴ Siska Widowati, dkk, Pengaruh Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Rohani Islam (Rohis) Terhadap Perilaku Keberagamaan Siswa di SMA Negeri 12 Palembang, *Jurnal Muaddib: Islamic Education Journal*, Vol. 3, No. 2, 2020, h. 59.

⁴⁵ Nur Sri Hasanah dan Mardianto, Efektivitas Kegiatan Rohani Islam (Rohis) Dalam Meningkatkan Pendidikan Ibadah Siswa SMA di Yayasan Pendidikan Harapan Bangsa Kuala Kabupaten Langkat, *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, Volume. 6, Nomor. 1, 2024, h. 598.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditangani secara khusus, karena perkembangan emosional anak harus dibina pada masa kanak-kanak awal atau bisa disebut masa pembentukan.⁴⁶

Menurut Yudrik Jahja perkembangan emosional adalah suatu keadaan pada diri individu pada suatu waktu tertentu yang diwarnai dengan adanya rasa keemosional seperti rasa sedih, gembira dan cinta. Tidak tercapainya perkembangan emosional anak adalah bahwasanya ketika ia berinteraksi dengan orang lain, anak tidak bisa mengkoondisikan perasaannya sehingga ia mudah untuk menjadi kadang sedih berubah jadi gembira ataupun benci yang dapat mempengaruhi bagaimana anak berfikir dan bertindak mengenai perasaan tersebut.⁴⁷

Dalam perkembangan individu menurut Erikson, terdapat delapan tahapan. Salah satunya adalah tahap remaja (*identity vs. role confusion*), dimana pada masa ini merupakan masa pencarian jati diri, mencari tahu identitas diri dan bagaimana mereka cocok dalam Masyarakat. Pada masa ini merupakan masa yang krusial, dibutuhkan dukungan lingkungan baik sekolah maupun kegiatan luar sekolah yang baik dan mampu memfasilitasi anak remaja untuk menemukan jati dirinya⁴⁸ (Erikson, E. H. (1963). "Childhood and Society).

Adanya kegiatan kerohanian Islam di lingkup sekolah dapat membantu mengarahkan anak pada usia remaja untuk berada pada hal yang baik dan

⁴⁶ Popy Puspita Sari, dkk, Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Emosional Anak Usia Dini, *Jurnal PAUD Agapedia*, Vol. 4, No. 1, Juni 2020, h. 158.

⁴⁷ M. A Dhalu dan Aprinaldo Anrada, Analisis Perkembangan Sosial Emosional Tidak Tercapai Pada Siswa Kelas 1 di SD Jaranan, Banguntapan, Bantul Yogyakarta, *Buana Pendidikan: Jurnal Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unipa Surabaya*, Vol. 15, No. 28, 2019, h. 131.

⁴⁸ Erik H. Erikson, *Childhood and Society*, New York: W.W.Norton & Company, 1963. h.261

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sesuai dengan tuntunan agama. Dengan mengikuti kegiatan kerohanian Islam, peserta didik mampu mengembangkan kecerdasan emosional termasuk kesadaran diri, pengelolaan emosi yang baik, empati⁴⁹, menumbuhkan ketahanan mental serta menumbuhkan moral dan akhlak mulia⁵⁰.

5. Pengaruh pembelajaran PAI Terhadap Perkembangan Emosional Peserta Didik

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pembelajaran adalah “proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”.⁵¹ Menurut Oemar Hamalik mengatakan bahwa pembelajaran adalah “kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, prosedur yang mempengaruhi dalam mencapai tujuan pembelajaran.” sedangkan menurut Gagne dan Brigga bahwa “pembelajaran adalah rangkaian peristiwa (*events*) yang mempengaruhi pembelajaran sehingga proses belajar mengajar berlangsung dengan mudah”.⁵²

Menurut Aqib pembelajaran adalah upaya guru untuk mempersiapkan anak didik untuk menjadi warga masyarakat yang baik. Menurut Zainal Aqib, pembelajaran adalah pertama; Pembelajaran merupakan suatu upaya guru mengorganisasi lingkungan untuk menciptakan kondisi belajar bagi anak

⁴⁹ Asep Andi Rahman & Imas Masripah, Kecerdasan Emosi Anak Usia Dini dapat Mempengaruhi Pendidikan Agama Islam Pada Usia Remajanya, *Attulab: Islamic Religion Teaching and Learning*, Vol 6 no 2 .2021

⁵⁰ Radhiyatul Fithri dan Satrianis, Pengaruh Pembelajaran Agama Islam Terhadap Perkembangan Moral Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Al-hasanah Kecamatan Rumbai Pesisir, *PAUD Lectura : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, vol11, No 2 .2018.

⁵¹ Ahmad Suryadi, dkk, Teori Konstruktivisme dalam Pembelajaran PAI di Madrasah Teori dan Implementasinya, Jawa Barat: CV Jejak, anggota IKAPI, 2022, h. 52.

⁵² *Ibid.*, h. 53

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

didik, kedua; pembelajaran adalah suatu proses membantu siswa (anak didik) menghadapi kehidupan masyarakat sehari-hari.⁵³

Pembelajaran merupakan salah satu aspek inti dalam pendidikan, pembelajaran didalamnya mencakup aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pembelajaran yang baik dapat diketahui tatkala evaluasi telah dilakukan, adapun evaluasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana ketercapaian tujuan pembelajaran yang telah direncanakan. Dalam pendidikan Islam, evaluasi memiliki kedudukan yang sangat penting untuk mengukur dan menilai sejauh mana keberhasilan pendidikan itu dilaksanakan.⁵⁴

Penjelasan dan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu konsepidari interaksi belajar dan mengajar yang harus direncanakan dan diaktualisasikan serta diarahkan pada pencapaian tujuan pembelajaran atau penguasaan sejumlah kompetensi dan indikatornya adalah hasil belajar.

Menurut Zakiyah Pendidikan Agama Islam (PAI) Darajat adalah usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar setelah selesai dari pendidikannyadapat memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup.⁵⁵

Tujuan pembelajaran adalah suatu rumusan terencana yang harus dikuasai siswa agar proses belajarnya berhasil. Tujuan pembelajaran

⁵³ Noer Rohmah, Inovasi Strategi Pembelajaran PAI dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan PAI, *Madrasah: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Vol. 6, No. 2, 2014, h. 24.

⁵⁴ Tatang Hidayat dan Abas Asyafah, Konsep Dasar Evaluasi dan Implikasinya Dalam Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah, *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 10, No. 1, 2019, h. 171.

⁵⁵ Annisa Mardhatillah, Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di SMA Muhammadiyah Tanah Grogot, *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Kearifan Lokal (JIPKL)*, Vol. 2, No. 1, Januari 2022, h. 6.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan suatu gambaran yang wajib dimiliki siswa kemudian disampaikan dalam bentuk pernyataan sebagai akibat dari hasil pembelajaran yang bisa diamati dan diukur.⁵⁶

Dalam proses pembelajaran, seorang guru harus dapat berpikir bagaimana mata pelajaran yang akan diajarkan kepada peserta didik agar dapat membentuk peserta didik yang memiliki kecerdasan, sikap dan keterampilan sebagaimana yang sudah menjadi tujuan pendidikan nasional, yaitu mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi yang ada dalam diri setiap peserta didik. Sehingga target utamanya adalah setiap peserta didik memiliki kekuatan, spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia dan keterampilan.⁵⁷

Pelaksanaan proses pembelajaran harus sesuai dengan tupoksi guru agar tujuan pembelajaran dapat tercapai sebagaimana yang diamanatkan dalam UU Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 mengenai sistem pendidikan nasional pasal 3, yaitu bahwa tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlakul karimah, sehat,

⁵⁶ Sadam Fajar Shodiq, Revival Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Era Revolusi Industri 4.0, *Jurnal At-Tajdid*, Vol. 02, No. 02, Juli – Desember 2018, h. 218.

⁵⁷ Dwi Harmita, dkk, Inovasi Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam, *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Volume. 4, Nomor. 5, Tahun 2022, h. 2199.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁵⁸

Belajar adalah proses yang dilakukan seseorang dengan sadar dalam hidupnya. Proses belajar terjadi ketika seseorang berinteraksi dengan lingkungannya kapan saja dan dimana saja. Seseorang yang telah belajar akan mengalami perubahan tingkah laku pada dirinya, baik dalam bentuk pengetahuan dan keterampilan baru maupun dalam bentuk sikap dan nilai yang positif.⁵⁹

Secara keseluruhan tujuan PAI adalah untuk mengembangkan dan meningkatkan keimanan, menanamkan dan membudayakan pengamalan penghayatan pengetahuan siswa dan pengalaman agama Islam sehingga mereka menjadi umat Islam yang terus tumbuh dalam hal keimanan ketakwaan berbangsa dan bernegara. Tujuan sudah termasuk tujuan umum PAI tujuan menengah tujuan akhir dan tujuan operasional.⁶⁰

Berbeda ketika perencanaan pembelajaran tersebut menyangkut proses, maka perencanaan pembelajaran tersebut harus memperhatikan unsut kesinambungan pembelajaran yang akan dilalui siswa. Adapun pendidikan agama Islam yang menjadi satuan pelajaran, maka proses perencanaan pembelajaran pendidikan agama Islam adalah pencapaian tujuan agama Islam

⁵⁸ Shalahudin Ismail, dkk, Analisis Kritik Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran PAI DI Sekolah, *Jurnal Pendidikan Islam*, Volume. 11, Nomor. 2, November 2020, h. 172.

⁵⁹ Rifqiyyatush Sholihah Al-Mahiroh, Hubungan Persepsi Siswa Tentang Pembelajaran PAI Dengan Motivasi Belajar PAI Siswa Kelas X di SMA Sains Wahid Hasyim Yogyakarta, *Al Qodiri: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Keagamaan*, Vol. 18, No. 2, Agustus 2020, h. 417.

⁶⁰ Syamsul Bahri, Konsep Pembelajaran PAI di Era Society 5.0, *Jurnal edupedia* Vol. 6, No. 2, Januari 2022, h. 136.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan pembelajaran pendidikan agama dalam upaya penerapan tata nilai dan budi pekerti yang baik.⁶¹

Pembelajaran Agama Islam sendiri tentunya tidak boleh lepas dengan tujuan utama pendidikan agama di Indonesia yang tercantum dalam pasal 39 ayat 2 UU No. 20 Tahun 2003, “pendidikan merupakan usaha untuk memperkuat iman dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa sesuai dengan agama yang dianut oleh peserta didik yang bersangkutan dengan mempertimbangkan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional”.⁶²

Pendidikan agama Islam (PAI) dalam pelaksanaannya membutuhkan strategi dan metode yang tepat untuk menghantarkan kegiatan pendidikan kearah tujuan yang dicitacitakan. Bagimanapun baik dan sempurnanya suatu kurikulum pendidikan Islam, ia tidak akan berarti apa-apa, manakala tidak memiliki strategi dan metode atau cara yang tepat dalam mentranspormasikannya kepada peserta didik. Ketidaktepatan dalam penerapan metode secara praktis akan menghambat proses belajar mengajar yang akan berakibat membuang waktu dan tenaga secara percuma. Karenanya, strategi dan metode adalah syarat untuk efesiensinya aktivitas pembelajaran PAI.⁶³

⁶¹ Isnawardatul Bararah, Efektifitas Perencanaan Pembelajaran dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah, *Jurnal Mudarrisuna*, Volume 7, Nomor 1, Januari-Juni 2017, h. 141.

⁶² Rosmiati Azis, Hakikat Dan Prinsip Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, *Jurnal Pendidikan*, Volume. 8, Nomor. 2, Desember 2019, h. 293.

⁶³ Muhammad Tang, Pengembangan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Merespon Era Digital, *Fikrotuna: Jurnal Pendidikan Dan Manajemen Islam*, Vol. 7, No. 01, 2018, h. 736.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam kurikulum 2013 tidak lagi menggunakan istilah mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, tetapi dirubah menjadi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Menurut Alim Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dapat diartikan sebagai program yang terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran agama Islam.⁶⁴

Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu dari tiga subyek pelajaran yang harus dimasukkan dalam kurikulum setiap lembaga pendidikan formal di Indonesia. Hal ini karena kehidupan beragama merupakan salah satu dimensi kehidupan yang diharapkan dapat terwujud secara terpadu.⁶⁵ Perkembangan emosi merupakan dasar dari kepribadian dan sosial. Emosi itu penting karena manusia memiliki kebutuhan untuk mempertahankan diri, membuat keputusan, menciptakan batasan, dan menciptakan kesatuan.⁶⁶

Penting bagi guru untuk mengetahui dan memahami pentingnya dimensi emosi bagi kehidupan anak baik dari sisi positif maupun negatif seperti yang sudah dijabarkan di atas. Selain itu, guru juga perlu memahami fase perkembangan emosi anak. Dengan mengetahui dan memahami fase

⁶⁴ Riri Susanti, Pengembangan Modul Pembelajaran Pai Berbasis Kurikulum 2013 di KELAS V SD Negeri 21 Batubasa, Tanah Datar, *JMKSP: Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan*, Volume. 2, No. 2, Juli-Desember 2017, h. 162-163.

⁶⁵ Fuji Zakiatul Fikriyah dan Jamil Abdul Aziz, Penerapan Konsep Multiple Intelligences pada Pembelajaran PAI, *IQ (Ilmu Al-qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, Volume. 1, No. 02, 2018, h. 470.

⁶⁶ Kadek Novia Dewi, dkk, Pengaruh Metode Bermain Peran Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Pada Anak Kelompok B di Taman Kanak-Kanak Gugus VII Kecamatan Buleleng, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, Vol. 5, No. 3, Tahun 2017, h. 307.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perkembangan emosi pada anak, diharapkan tidak ada lagi salah penanganan dalam menghadapi keunikan antar anak di kelas.⁶⁷

Menurut Zainab emosi merupakan perasaan intens yang ditunjukkan oleh seseorang atas suatu kejadian atau peristiwa. Perkembangan emosi menjadi sebuah krisis dalam perkembangan anak. Dimana, emosi merupakan faktor yang dominan dalam mempengaruhi tingkah laku individu, dalam hal ini termasuk pula perilaku belajar.⁶⁸

Pendidikan agama Islam yang diberikan di sekolah mengajarkan pentingnya regulasi emosi dimana siswa diajarkan untuk mampu mengelola emosi dan memiliki empati serta kesadaran sosial yang menandakan adanya kecerdasan emosional yang dimiliki siswa⁶⁹

B. Penelitian yang Relevan

Adapun penelitian yang relevan dan menjadi referensi pendukung pada penelitian ini adalah :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Muhamad Ansori, (2023) Jurnal dengan judul penelitian “Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Terhadap Penguatan Karakter Siswa SMK Al-Qodiri Jember.” Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis, hasil pengujian hipotesis Pendidikan Agama Islam menunjukkan nilai t hitung sebesar 6,171 atau positif dengan taraf signifikan 0,000. Maka t hitung > t

⁶⁷ Erna Labudasari dan Wafa Sriastria, *Perkembangan Emosi Pada Anak Sekolah Dasar, Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP Universitas Muhammadiyah Cirebon*, 2018, h. 4.

⁶⁸ Abdul Basit dan Septi Gumiandari, *Perkembangan Emosi Peserta Didik, Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, Vol. 7, *Special Issue* No. 1, Januari 2022, h. 82.

⁶⁹ Daniel Goleman, *Emotional Intelligence: Why It Can Matter More Than IQ*. London : *Bloomsbury Publishing*.2009

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tabel ($6,171 > 2,000$) dan taraf signifikan kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini menolak H_0 dan menerima H_a , artinya ada pengaruh yang signifikan antara Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti terhadap Penguatan karakter siswa. Melalui hasil perhitungan yang telah dilakukan hingga diperoleh nilai regresi linier $Y=14,688+0,661X$, sig. Level $0,000 < 0,05$ (nilai alfa), maka kesimpulannya terdapat pengaruh antara Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan Penguatan Karakter. Berdasarkan output yang diperoleh nilai R^2 (R Square) sebesar 0,377 ($0,614 \times 0,614$) atau 37,7%. Oleh sebab itu dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran pendidikan agama islam memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penguatan karakter peserta didik.⁷⁰ Persamaan dengan yang penulis teliti yaitu sama-sama meneliti pembelajaran PAI. Perbedaannya pada Variabel Y penelitian terdahulu mengenai penguatan karakter siswa sedangkan peneliti perkembangan emosional peserta didik dan jumlah variabel beserta lokasi.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Titin Syahrowiyah, (2016) Jurnal dengan judul penelitian “Pengaruh Metode Pembelajaran Praktik Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IV Sekolah Dasar.” Hasil penelitian: Pertama, tingkat penerapan metode pembelajaran praktik kategori sangat baik, tingkat motivasi belajar siswa sebelum diterapkan metode pembelajaran praktik kategori sangat tinggi,

⁷⁰ Muhamad Ansori, Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Terhadap Penguatan Karakter Siswa SMK Al-Qodiri Jember, *Ta'limDiniyah: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, (Journal of Islamic Education Studies), Vol. 3, No. 2, April 2023, h. 27.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sesudah diterapkan metode pembelajaran praktik kategori sangat tinggi; hasil belajar siswa sebelum diterapkan metode pembelajaran praktik kategori tinggi, setelah diterapkan metode pembelajaran praktik kategori sangat tinggi. Kedua, terdapat pengaruh penerapan metode pembelajaran praktik terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa.⁷¹ Persamaan dengan yang penulis teliti yaitu sama-sama meneliti pembelajaran PAI. Perbedaannya pada Variabel X penelitian terdahulu mengenai metode pembelajaran praktik dan motivasi sedangkan peneliti perkembangan emosional peserta didik dan jumlah variabel beserta lokasi.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Latif Nawawi, (2020) Jurnal dengan judul penelitian “Pengaruh Kegiatan Ekstra Kurikuler Rohani Islam (Rohis) Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMAN 1 Bangun Rejo Kabupaten Lampung Tengah.” Dari hasil perhitungan tersebut, peneliti memperoleh hasil nilai “r” hitung sebesar 0,633 dan setelah di konsultasikan dengan Tabel “r” baik pada taraf signifikasi 5% = 0,304 maupun pada taraf signifikasi 1% = 0,393 r hitung lebih besar daripada r tabel, berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternative diterima. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan kegiatan ekstrakurikuler rohani Islam terhadap peningkatan motivasi belajar pendidikan agama Islam (PAI) di SMAN 1 Bangunrejo Lampung Tengah. Selanjutnya, besarnya prosentase kegiatan ekstrakurikuler rohani

⁷¹ Titin Syahrowiyah, Pengaruh Metode Pembelajaran Praktik Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IV Sekolah Dasar, *Studia Didkatika Jurnal Ilmiah Pendidikan*, Vol. 10, No. 2, Tahun 2016, h. 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Islam terhadap peningkatan motivasi belajar PAI = $x \ 100\% = 0,401 \times 100\% = 40,1\%$. Dalam arti, kegiatan ekstrakurikuler rohani memiliki prosentase pengaruh sebesar 40,1% dalam meningkatkan motivasi belajar PAI di SMAN I Bangunrejo, sementara 59,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor yang lainnya.⁷² Persamaan dengan yang penulis teliti yaitu sama-sama meneliti kegiatan rohani islam. Namun yang menjadi perbedaannya Muhammad Latif Nawawi variabel Y penelitiannya mengenai Peningkatan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) sedangkan perkembangan emosional peserta didik dengan lokasi yang berbeda.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Masruroh dan Rasyidi, (2022) Jurnal dengan judul penelitian “Pengaruh Dukungan Orang Tua dan Pembelajaran PAI Terhadap Pembelajaran Tahfiz di SDN 013 Basilam Baru Kota Dumai.” Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dukungan orang tua dan pembelajaran PAI memberikan kontribusi terhadap pembelajaran Tahfiz. Berdasarkan analisis regresi berganda bahwa pengaruh dukungan orang tua (X1) dan pembelajaran PAI (X2) terhadap pembelajaran tahfiz (Y) adalah sebesar 82.5% dan sisanya 17,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak digunakan oleh penelitian ini.⁷³ Persamaan dengan yang penulis teliti yaitu sama-sama meneliti pembelajaran PAI. Namun yang menjadi

⁷² Muhammad Latif Nawawi, Pengaruh Kegiatan Ekstra Kurikuler Rohani Islam (Rohis) Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMAN 1 Bangun Rejo Kabupaten Lampung Tengah, *Jurnal Taujih Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 02, No. 02, Desember 2020, h. 61.

⁷³ Siti Masruroh dan Rasyidi, Pengaruh Dukungan Orang Tua dan Pembelajaran PAI Terhadap Pembelajaran Tahfiz di SDN 013 Basilam Baru Kota Dumai, *Jurnal Tafidu*, Vol. 1, No. 1, Desember 2022, h. 370.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perbedaannya Siti Masruroh dan Rasyidi variabel Y penelitiannya mengenai Pembelajaran Tahfiz sedangkan peneliti perkembangan emosional peserta didik dengan lokasi yang berbeda.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Jubaedah, (2021) Tesis dengan judul penelitian “Pengaruh Pembiasaan dan Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Islam Terhadap Religiusitas Siswa SMK Negeri Se-Cilacap Timur.” Hasil penelitian menunjukkan Terdapat pengaruh yang positif signifikan antara pembiasaan pengamalan agama terhadap religiusitas siswa SMK Negeri seCilacap Timur dengan perolehan nilai t hitung 3,322 lebih besar dari t tabel yakni, 2,001, terdapat pengaruh positif signifikan antara keaktifan belajar Pendidikan Agama Islam terhadap religiusitas siswa SMK Negeri se-Cilacap Timur dengan perolehan nilai t hitung sebesar 2.417 lebih besar dari t tabel yakni 2,001, serta terdapat pengaruh positif signifikan antara pembiasaan pengamalan agama dan keaktifan belajar Pendidikan Agama Islam secara bersama-sama berpengaruh terhadap religiusitas siswa SMK Negeri se-Cilacap Timur, karena berdasarkan uji koefisiensi determinasi, menunjukan nilai adjusted R square sebesar 0,551, dimana variasi dari variabel religiusitas dapat dijelaskan oleh variabel keaktifan dan pembiasaan sebesar 0,551 atau 55,1% sedangkan sisanya sebesar 44,9% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar persamaan ini.⁷⁴ Persamaan dengan yang penulis teliti yaitu sama-sama meneliti pembelajaran PAI. Namun yang menjadi perbedaannya

⁷⁴ Jubaedah, *Pengaruh Pembiasaan dan Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Islam Terhadap Religiusitas Siswa SMK Negeri Se-Cilacap Timur*, Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, Tesis tidak di publikasikan, 2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jubaedah variabel X1 yang terdahulu tentang pembiasaan sedangkan peneliti perkembangan emosional peserta didik dengan dengan lokasi yang berbeda.

6. Penelitian yang dilakukan oleh Tria Masrofah, (2024) Tesis dengan judul penelitian “Pengaruh Pembelajaran PAI dan Pengalaman Keagamaan Terhadap Religiusitas Peserta Didik di SMAN 8 Rejang Lebong.” Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan (1) tidak ada pengaruh pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Religiusitas Peserta didik SMA N 8 Rejang Lebong, dimana nilai $t_{hitung} = 0,299 > 0,05$ dan nilai $t_{tabel} = 1,045 < 2,000$. (2) ada pengaruh yang signifikan pengalaman keagamaan terhadap Religiusitas peserta didik SMA N 8 Rejang Lebong, dimana terlihat dari nilai $t_{hitung} = 8,525 > 2,000$. (3) ada pengaruh yang signifikan pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Religiusitas peserta didik SMA N 8 Rejang Lebong, dimana koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa Adjusted R square sebesar 0,541 (54,1%).⁷⁵ Persamaan dengan yang penulis teliti yaitu sama-sama meneliti pembelajaran PAI. Namun yang menjadi perbedaannya Tria Masrofah variabel Y yang terdahulu tentang Religiusitas Peserta Didik sedangkan peneliti mengenai perkembangan emosional peserta didik dengan dengan lokasi yang berbeda.

⁷⁵ Tria Masrofah, *Pengaruh Pembelajaran PAI dan Pengalaman Keagamaan Terhadap Religiusitas Peserta Didik di SMAN 8 Rejang Lebong*, Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) CURUP, Tesis tidak di publikasikan, 2024.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Penelitian yang dilakukan oleh Mhd. Chairian Afhara, (2013) Tesis dengan judul penelitian “Pengaruh Strategi Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SD Sabilina Kecamatan Percut Sei Tuan.” Hasil penelitian menunjukkan Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Terdapat perbedaan hasil belajar materi kisah nabi Muhammad SAW yang signifikan antara kelompok siswa yang mengikuti strategi pembelajaran berbasis kecerdasan jamak dengan siswa yang mengikuti strategi pembelajaran konvensional, (2) Kelompok siswa yang memiliki gaya belajar visual yang diajar dengan strategi pembelajaran berbasis kecerdasan jamak memiliki hasil belajar lebih tinggi dibanding dengan kelompok siswa yang memiliki gaya belajar visual yang diajar dengan strategi konvensional, (3) Kelompok siswa yang memiliki gaya belajar auditorial yang diajar dengan strategi pembelajaran berbasis kecerdasan jamak memiliki hasil belajar lebih tinggi dibanding dengan kelompok siswa yang memiliki gaya belajar auditorial yang diajar dengan strategi konvensional, (4) Kelompok siswa yang memiliki gaya belajar Kinestetis yang diajar dengan strategi pembelajaran berbasis kecerdasan jamak memiliki hasil belajar lebih tinggi dibanding dengan kelompok siswa yang memiliki gaya belajar Kinestetis yang diajar dengan strategi konvensional, (5) Terdapat interaksi antara strategi pembelajaran berbasis kecerdasan jamak dengan gaya belajar dalam pengaruhnya terhadap hasil belajar materi Kisah nabi Muhammad SAW siswa kelas IV SD Sabilina

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kecamatan Percut Sei Tuan.⁷⁶ Persamaan dengan yang penulis teliti yaitu sama-sama meneliti pembelajaran PAI. Namun yang menjadi perbedaannya Mhd. Chairian Afhara variabel X1 yang terdahulu tentang Strategi Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak sedangkan peneliti mengenai perkembangan emosional peserta didik dengan dengan lokasi yang berbeda.

8. Penelitian yang dilakukan oleh Luthfi Kholida Yonas, (2016) Tesis dengan judul penelitian “Pengaruh Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga dan Budaya Religius Sekolah Terhadap Kedisiplinan Beragama Peserta Didik MAN I Baureno, Bojonegoro.” Hasil penelitian menunjukkan Hasil penelitian menunjukkan bahwa masing masing variable independen dan variabel dependen memiliki korelasi positif dan pengaruh signifikan yaitu pendidikan agama Islam dalam keluarga (0,456) dan budaya religious sekolah (0,373). Secara bersama-sama terdapat hubungan yang signifikan antara pendidikan agama Islam dalam keluarga dengan budaya religious sekolah dengan kedisiplinan beragama dengan nilai R sebesar 0,495, R² sebesar 0,245. Ini berarti Bahwa persentase sumbangan pengaruh variable independen (pendidikan agama Islam dalam keluarga dan budaya religious sekolah) terhadap variable dependen (kedisiplinan beragama siswa) sebesar 24,5 %.⁷⁷ Persamaan dengan yang penulis teliti yaitu sama-sama

⁷⁶ Mhd. Chairian Afhara, *Pengaruh Strategi Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SD Sabilina Kecamatan Percut Sei Tuan*, Tesis tidak di publikasikan, Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Tesis tidak di publikasikan, 2013.

⁷⁷ Luthfi Kholida Yonas, *Pengaruh Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga dan Budaya Religius Sekolah Terhadap Kedisiplinan Beragama Peserta Didik MAN I Baureno*,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meneliti pembelajaran PAI. Namun yang menjadi perbedaannya Luthfi Kholida Yonas variabel Y yang terdahulu tentang Kedisiplinan Beragama Peserta Didik sedangkan peneliti mengenai perkembangan emosional peserta didik dengan dengan lokasi yang berbeda.

9. Penelitian yang dilakukan oleh Burhanul Muttaqin, (2019) Tesis dengan judul penelitian “Pengaruh Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dan Pembiasaan Sholat Berjamaah Terhadap Pembentukan Religious Culture Siswa SMKN 39 Jakarta.” Hasil penelitian menunjukkan Berdasarkan analisis statistik yang telah diuraikan di atas dapat diketahui bahwa secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan dari Internalisasi Nilai-Nilai PAI terhadap Religious Culture pada siswa di SMKN 39 Jakarta, hal ini terbukti dari nilai thitung lebih besar daripadatablel ($4,502 > 1,975$). Demikian juga dengan taraf signifikansi (p -value), pada tabel di atas diketahui bahwa nilai probabilitas signifikansi (Sig.) = 0,000. Ini berarti nilai $\text{Sig} < 0,05$). Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Pembiasaan sholat berjamaah terhadap Religious Culture Pada siswa di SMKN 39 Jakarta, hal ini terbukti dari nilai thitung lebih besar dari pada ttabel ($8,135 > 1,975$). Demikian juga dengan taraf signifikansi (p -value), pada tabel di atas diketahui bahwa nilai probabilitas signifikansi (Sig.) = 0,000. Ini berarti nilai $\text{Sig} < 0,05$). Secara simultan diketahui nilai F hitung sebesar 49,192, dan dengan taraf signifikansi (p value), 0,000. Ini berarti nilai $\text{Sig} < 0,05$), maka dapat disimpulkan

bahwa Internalisasi Nilai-Nilai PAI (X1) dan Pembiasaan sholat berjamaah (X2) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Religious Culture (Y). Hasil analisis Koefisien Determinasi diketahui bahwa pengaruh antara Internalisasi Nilai-Nilai PAI (X1) dan Pembiasaan sholat berjamaah (X2) terhadap Religious Culture (Y) diperoleh koefisien determinasi sebesar 0,381. Ini memberi arti bahwa sekitar 38,1% variasi yang terjadi pada Religious Culture pada siswa di SMKN 39 Jakarta dapat dijelaskan oleh Internalisasi Nilai-Nilai PAI dan Pembiasaan sholat berjamaah.⁷⁸ Persamaan dengan yang penulis teliti yaitu sama-sama meneliti pembelajaran PAI. Namun yang menjadi perbedaannya Burhanul Muttaqin variabel Y yang terdahulu tentang Pembentukan Religious Culture Siswa sedangkan peneliti mengenai perkembangan emosional peserta didik dengan dengan lokasi yang berbeda.

10. Penelitian yang dilakukan oleh Erhansyah, (2018) Jurnal dengan judul penelitian “Pengaruh Pendidikan Agama Dalam Keluarga dan Teman Sebaya Terhadap Budaya Religius Siswa SMA Se Kecamatan Muara Muntai Kutai Kartanegara”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masing masing variabel independen memiliki korelasi positif dan pengaruh signifikan yaitu pendidikan agama dalam keluarga (0,356) dan teman sebaya (0,266). Secara bersama sama terjadi hubungan yang signifikan antara pendidikan agama dalam keluarga dan teman sebaya

⁷⁸ Burhanul Muttaqin, *Pengaruh Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dan Pembiasaan Sholat Berjamaah Terhadap Pembentukan Religious Culture Siswa SMKN 39 Jakarta*, Program Magister Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Tesis tidak di publikasikan, 2019.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap budaya religius dengan nilai R sebesar 0,368, R² sebesar 0,135. Ini berarti prosentasi sumbangan pengaruh variabel independen (pendidikan agama dalam keluarga dan teman sebaya) terhadap variabel dependen (budaya religius) sebesar 13,5%. Dari hasil angka analisis itu dapat dideskripsikan bahwa pendidikan agama dalam keluarga dan teman sebaya mempunyai pengaruh terhadap budaya religius dan pengaruh teman sebaya lebih besar dari pendidikan agama dalam keluarga.⁷⁹ Persamaan dengan yang penulis teliti yaitu sama-sama meneliti Pembelajaran PAI. Namun yang menjadi perbedaannya Erhansyah, Variabel Y penelitian terdahulu mengenai Budaya Religius Siswa sedangkan peneliti perkembangan emosional peserta didik dengan jumlah variabel dan lokasi yang berbeda.

C. Konsep Operasional

1. Variabel X₁ Tentang Mengikuti Kegiatan Rohis

- a. Siswa Melaksanakan shalat Duha berjama'ah setiap hari, disaat jam istirahat tanpa diperintahkan oleh guru PAI
- b. Setiap jum'at pagi, Siswa melaksanakan pembacaan yasinan secara bersama dimushalla yang dipimpin oleh pengurus Rohis secara bergantian
- c. Untuk menambah ilmu agama siswa mengikuti ceramah agama sekali dalam sebulan yang dilaksanakan pada hari jum'at, penceramahnya diundang dari PM2 Mandau

⁷⁹ Erhansyah, Pengaruh Pendidikan Agama Dalam Keluarga dan Teman Sebaya Terhadap Budaya Religius Siswa SMA Se Kecamatan Muara Muntai Kutai Kartanegara, *Syamil: Jurnal Pendidikan Agama Islami, Journal of Islamic Education*, Volume. 6, No. 1, 2018, h. 89.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Untuk melaksanakan kegiatan bakti sosial baik untuk disantuni kepada anak yatim berada disekolah maupun kepanti asuhan, maka siswa mengumpulkan infak setiap jum'at pagi
- e. Siswa mengikuti kegiatan mentoring yang dipandu oleh guru agama, kegiatan ini memperdalam ilmu agama siswa seperti belajar baca qur'an, aqidah, fiqih, akhlak dan ibadah
- f. Sekali setahun semua siswa mengikuti MABIT (malam iman dan taqwa) secara bergantian dengan pelaksanaanya siswa laki-laki dipisahkan dengan siswa perempuan, dalam pelaksanaan mabit tersebut dilaksanakan renungan muhasabah diri kepada siswa

2. Varibael X₂ Tentang Pembelajaran PAI

- a. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa sebelum pelaksanaan proses pembelajaran secara sistematis
- b. Agar pembelajaran menarik bagi siswa, maka guru menggunakan beberapa metode dalam pembelajaran, seperti metode ceramah dan diskusi antar siswa
- c. Untuk mengetahui bahwa siswa telah mencapai tujuan pembelajaran, maka guru melaksanakan evaluasi pebelajaran kepada siswa yaitu evaluasi, sikap, praktek dan pengetahuan

3. Variabel Y Tentang Perkembangan Emosional

- a. Tidak canggung dalam pergaulan dan tidak kaku dalam pergerakan
- b. Emosi stabil, yang dimaksud emosi stabil adalah tidak meledakkan emosinya dihadapan orang lain, melainkan menunggu saat dan tempat

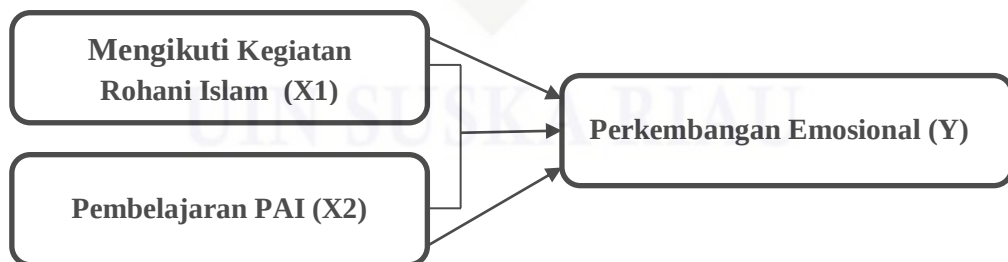
yang tepat untuk mengungkapkan emosinya dengan cara-cara yang dapat diterima

- c. Tidak memiliki sikap menentang dan menantang yang negatif
- d. Senang bereksperimen, bereksplorasi, serta mempunyai banyak hayalan, dan fantasi.
- e. Fisik sehat dan menstruasi teratur bagi perempuan.
- f. Lebih menghargai perbedaan/perbedaan orang lain.

D. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir ini digunakan untuk memberikan batasan konsep-konsep teoritis agar tidak terjadi salah penafsiran dalam memahami penelitian ini. Oleh sebab itu, kerangka berpikir mengarahkan pemikiran agar terbentuk suatu pola analisis yang disederhanakan dengan gambar sebagai berikut:

Bagan I.1
Kerangka Berfikir



E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis pada penelitian yang diajukan ini adalah:

1. Hipotesis pertama

H_a = Terdapat pengaruh signifikan mengikuti kegiatan rohani islam terhadap perkembangan emosional peserta didik di SMA Negeri 3 Mandau.

H_0 = Tidak Terdapat pengaruh yang signifikan mengikuti kegiatan rohani islam terhadap perkembangan emosional peserta didik di SMA Negeri 3 Mandau.

2. Hipotesis kedua

H_a = Terdapat pengaruh signifikan pembelajaran PAI terhadap perkembangan emosional peserta didik di SMA Negeri 3 Mandau.

H_0 = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan pembelajaran PAI terhadap perkembangan emosional peserta didik di SMA Negeri 3 Mandau.

3. Regresi berganda digunakan pada hipotesis ketiga

H_a = Terdapat pengaruh signifikan mengikuti kegiatan rohani islam dan pembelajaran PAI secara simultan terhadap perkembangan emosional peserta didik di SMA Negeri 3 Mandau.

H_0 = Tidak terdapat pengaruh signifikan mengikuti kegiatan rohani islam dan pembelajaran PAI secara simultan terhadap perkembangan emosional peserta didik di SMA Negeri 3 Mandau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta kausalitas hubungan-hubungannya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, toeri-teori atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam. Proses pengukuran adalah bagian yang sentral dalam penelitian kuantitatif karena hal ini memberikan hubungan yang fundamental antara pengamatan empiris dan ekspresi matematis dari hubungan-hubungan kuantitatif.

Pendekatan kuantitatif juga merupakan suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Penelitian kuantitatif dalam penelitian ini adalah berjenis korelasi. Metode korelasi ini berkaitan dengan pengumpulan data untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih dan seberapa tingkat kuat pengaruh (tingkat hubungan dinyatakan sebagai suatu koefisien korelasi).⁸⁰

⁸⁰ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012, h. 179.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari sampai Maret 2024. Adapun lokasi penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 3 Mandau Kabupaten Bengkalis. Sekolah yang akan diteliti adalah SMA Negeri 3 Mandau.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Peserta didik SMA 3 Negeri Mandau. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah pengaruh mengikuti kegiatan rohani islam dan pembelajaran PAI secara simultan terhadap perkembangan emosional peserta didik di SMA Negeri 3 Mandau.

D. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah Peserta Didik yang beragama Islam di kelas XII SMA 3 Negeri Mandau yang berjumlah 348 orang. Pengambilan populasi pada kelas XII dikarenakan, siswa kelas XII telah menjalankan mengikuti kegiatan kerohanian Islam dan pembelajaran PAI selama 3 tahun sehingga memiliki perkembangan emosional yang lebih baik dan terukur.

Dalam pengambilan sampel, penulis menggunakan rumus Slovin. Dengan asumsi, Jika populasi besar atau lebih dari 1000 populasi maka diambil standar error 10% jika kurang dari 1000 maka standar error adalah 1%.

$$\text{Rumus: } n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan

N = Sampel

N = Ukuran Sampel

E = Nilai kritis (batas ketelitian) yang di ingimkan (persen kelonggaran ketidak telitian karna kesalahan penarikan sampel).

Dalam penelitian ini jumlah populasi (N)= 348 siswa, dengan nilai kritis sebesar $(5\%)^2$ maka ukuran sampel:

$$N = \frac{348}{1+348(0,05)^2}$$

$$N = \frac{348}{1+348 (0,0025)}$$

$$N = \frac{348}{1+0.87}$$

$$N = \frac{348}{1.87}$$

$$N = 186$$

Dari perhitungan rumus Slovin, didapatkan hasil sampel 186 siswa yang digunakan untuk mewakili populasi siswa kelas XII yang beragama Islam di SMA 3 Negeri Mandau.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah alat bantu yang digunakan untuk mempermudah mengumpulkan data. Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka penulisan menggunakan teknik sebsagai berikut:

1. Observasi

Dalam penelitian, Penulis menggunakan observasi non partisipan. Serta melakukan awal studi pendahuluan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Angket atau Kuesioner (*questionnaires*)

Penulis menggunakan angket dengan mengajukan sejumlah pertanyaan kepada responden. Dalam penilaian angket atau kuesioner, penulis menggunakan Skala likert terhadap jawaban siswa berdasarkan ketentuan sebagai berikut:⁸¹

Tabel III.1
Tabel Kriteria Jawaban angket

Pertanyaan	Nilai
Sangat Jarang	1
Jarang	2
Kadang-kadang	3
Sering	4
Selalu	5

3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini metode dokumentasi penulis gunakan untuk memperoleh data yang bersifat dokumen seperti sejarah sekolah, visi dan misi sekolah, daftar nama pendidik dan peserta didik, jumlah pendidik dan peserta didik, jumlah gedung dan ruang, sarana prasarana serta data yang dianggap perlu di SMA Negeri 3 Mandau.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner. Angket adalah serangkaian pertanyaan tertulis yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi tentang karakteristik atau aspek-aspek responden.⁸² Aspek-aspek yang akan diukur dapat dilihat sebagai berikut:

⁸¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D Best Seller*, Bandung: Alfabeta, 2018, h. 93.

⁸² Hartono, *Metodologi Penelitian*, Pekanbaru: Zana Publishing, 2019, h. 186.

TABEL.III.2
Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Sub. Variabel	Indikator	No.Item	Jumlah
Kegiatan Rohis	Fisik/psikis/ sikap	1. Sehat 2. Sopan/antun 3. Bertutur baik 4. Wajah tenang 5. Tersenyum Ceria 6. Tidak mudah marah 7. Mudah dinasehati 8. Memiliki kesadaran sendiri tanpa diperintah Berperilaku baik 9. Membimbing diri secara mandiri apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan 10. bergaul dengan teman sebaya	1 Sampai 10	10
Pembelajaran PAI	1. Menguasai materi atau bahan ajar. 2. Menggunakan metode dan media yang mumpuni 3. Memberikan stimulus positif saat pembelajaran berlangsung	1. Guru membuat RPP agama dengan baik 2. Guru menyampaikan materi agama sesuai dengan RPP 3. Guru menyampaikan materi dengan inovasi/tidak monoton 4. Guru memberikan motivasi sebagai stimulus emosional dalam pembelajaran	1 Sampai 10	10
Perkembangan Emosional	1.Psikis a) Tanggung jawab b) Perilaku Sosial c) Kesadaran (Jiwa)	1. Stabil 2. Tidak suka menentang 3. Tidak canggung bergaul 4. Ceria 5. Senang eksperimen 6. Menghargai teman 7. Bertanggung	1 Sampai 12	12

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variabel	Sub. Variabel	Indikator	No.Item	Jumlah
	2.Fisik	jawab dengan apa yang dilakukan 8. Mengakui kesalahan 1. Fisik Sehat 2. Mata berkedip 3. Menstruasi teratur bagi perempuan 4. kulit tidak kusam		

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan untuk mengukur atau mendapat data sudah valid. Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid, apabila dapat mengungkapkan data variabel yang diteliti secara tepat, begitu juga sebaliknya suatu instrumen dikatakan tidak valid apabila tidak dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Serta sejauh mana pengaruh tersebut maka dalam penelitian ini teknik pengujian validasi instrumen yang digunakan adalah *product moment pearson*.

Rumus Korelasi Product Moment Pearson

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Variabel Y
 $\sum_{XY}$ = jumlah perkalian antar variabel X dan Y
 $\sum X^2$ = jumlah dari nilai kuadrat nilai X
 $\sum Y^2$ = jumlah dari nilai kuadrat nilai Y

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$(\sum X)^2$ = jumlah dari nilai X kemudian dikuadratkan
 $(\sum Y)^2$ = jumlah dari nilai Y kemudian dikuadratkan.⁸³

Uji validitas untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan untuk mendefenisikan suatu variabel. Analisis ini dilakukan dengan cara pengujian validitas dengan menggunakan program SPSS 23 dengan melihat output SPSS dalam tabel *intem Total Statistik* untuk mengetahui keeratan pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat, dapat diketahui dengan kaidah keputusan:

- Jika $R_{hitung} > R_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap item total statistik (dinyatakan valid)
- Jika $R_{hitung} < R_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap item total statistik (dinyatakan tidak valid).

Tabel III.3
Hasil Uji Validitas Kegiatan Rohani Islam

Kegiatan Rohani Islam	r hitung	r tabel (5%)		Keterangan
X 1	Indikator 1	0,843	0.349	Valid
	Indikator 2	0,907	0.349	Valid
	Indikator 3	0,886	0.349	Valid
	Indikator 4	0,762	0.349	Valid
	Indikator 5	0,417	0.349	Valid
	Indikator 6	0,677	0.349	Valid
	Indikator 7	0,907	0.349	Valid
	Indikator 8	0,479	0.349	Valid
	Indikator 9	0,423	0.349	Valid
	Indikator 10	0,801	0.349	Valid
	Indikator 11	0,811	0.349	Valid
	Indikator 12	0,479	0.349	Valid

Sumber: Data Diolah ,2024

⁸³ Juliansyah Nor, *Metodelogi Penelitian*, Jakarta, Kencana: 2017, h. 169

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan hasil uji validitas kegiatan rohani islam tersebut diperoleh hasil bahwa sebanyak 12 item pertanyaan memiliki besar nilai r hitung $> r$ tabel, maka 12 item tersebut dinyatakan valid.

Tabel III.4
Hasil Uji Validitas Pembelajaran PAI

Pembelajaran PAI		r hitung	r tabel (5%)	Keterangan
X2	Indikator 1	0,604	0.349	Valid
	Indikator 2	0,688	0.349	Valid
	Indikator 3	0,470	0.349	Valid
	Indikator 4	0,369	0.349	Valid
	Indikator 5	0,661	0.349	Valid
	Indikator 6	0,855	0.349	Valid
	Indikator 7	0,433	0.349	Valid
	Indikator 8	0,752	0.349	Valid
	Indikator 9	0,768	0.349	Valid
	Indikator 10	0,855	0.349	Valid
	Indikator 11	0,789	0.349	Valid
	Indikator 12	0,663	0.349	Valid

Sumber: Data Diolah,2024

Berdasarkan hasil uji validitas pembelajaran PAI tersebut diperoleh hasil bahwa sebanyak 12 item pertanyaan memiliki besar nilai r hitung $> r$ tabel, maka 12 item tersebut dinyatakan valid.

Tabel III.5
Hasil Uji Validitas Perkembangan Emosional Peserta Didik

Perkembangan Emosional Peserta Didik		r hitung	r tabel (5%)	Keterangan
Y	Indikator 1	0,720	0.349	Valid
	Indikator 2	0,487	0.349	Valid
	Indikator 3	0,725	0.349	Valid
	Indikator 4	0,592	0.349	Valid
	Indikator 5	0,709	0.349	Valid
	Indikator 6	0,750	0.349	Valid
	Indikator 7	0,723	0.349	Valid
	Indikator 8	0,704	0.349	Valid
	Indikator 9	0,494	0.349	Valid
	Indikator 10	0,458	0.349	Valid
	Indikator 11	0,512	0.349	Valid
	Indikator 12	0,713	0.349	Valid

Sumber: Data Diolah,2024

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan hasil uji validitas perkembangan emosional peserta didik tersebut diperoleh hasil bahwa sebanyak 12 item pertanyaan memiliki besar nilai r hitung $> r$ tabel, maka 12 item tersebut dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas suatu instrument adalah keajengan atau konsistenan instrumen tersebut bila diberikan pada subjek yang sama meskipun oleh orang yang berbeda, waktu yang berbeda, atau tempat yang berbeda, maka akan memberikan hasil yang sama atau relative sama (tidak berbeda secara signifikan).⁸⁴

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat di andalkan dan konsisten jika pengukuran tersebut di ulang. Suatu pengukuran yang mantap tidak berubah-ubah pengukurannya dan dapat di andalkan karena menggunakan alat ukur tersebut berkali-kali akan memberikan hasil yang sama.

Harga r_b menunjukkan reliabilitas setengah tes. Oleh karenanya disebut $r_{\text{ganjil-genap}}$. Untuk mencari reliabilitas seluruh tes digunakan rumus *Spearman Brown*.

$$r_{11} = \frac{2 \times r_b}{1 + r_b}$$

Selanjutnya pengujian angket di lakukan secara bersama-sama dengan validitas melalui *SPSS Versi 23 For Windows* dengan metode Alpha Cronbach. Berdasarkan hasil instrumen maka dapat disajikan ringkasan hasil realinitas sebagai berikut:

⁸⁴ M. Wayudin Zarkasyi, Dkk, *Op.Cit.*, h. 206.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang memunculkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III.6
Hasil Pengujian Realiabilitas

Variabel	Alpha	Keterangan
Kegiatan Rohani Islam	0,908	Reliabel

Sumber: Data diolah ,2024

Berdasarkan tabel III.6 dapat disimpulkan bahwa nilai koefisien alpha hitung (Cronbach's Alpha) untuk kegiatan rohani islami sebesar 0,908. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai Cronbach's Alpha instrument angket tersebut lebih besar dari 0,60 yang berarti bahwa angket atau alat ukur data tersebut bersifat reliabel.

Tabel III.7
Hasil Pengujian Realiabilitas

Variabel	Alpha	Keterangan
Pembelajaran PAI	0,886	Reliabel

Sumber: Data diolah ,2024

Berdasarkan tabel III.7 dapat disimpulkan bahwa nilai koefisien alpha hitung (Cronbach's Alpha) untuk pembelajaran PAI sebesar 0,886. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai Cronbach's Alpha instrument angket tersebut lebih besar dari 0,60 yang berarti bahwa angket atau alat ukur data tersebut bersifat reliabel.

Tabel III.8
Hasil Pengujian Realiabilitas

Variabel	Alpha	Keterangan
Perkembangan Emosional Peserta Didik	0,859	Reliabel

Sumber: Data diolah ,2024

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan tabel III.8 dapat disimpulkan bahwa nilai koefisien alpha hitung (Cronbach's Alpha) untuk perkembangan emosional peserta didik sebesar 0,859. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai Cronbach's Alpha instrument angket tersebut lebih besar dari 0,60 yang berarti bahwa angket atau alat ukur data tersebut bersifat reliabel.

H. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif yang di analisis melalui statistik inferensial. Analisis statistik inferensial untuk pengujian hipotesis. Sebelum pengujian hipotesis dilakukan uji prasyarat pembuktian hipotesis, yaitu sebagai berikut:

1. Uji Data

Analisis data adalah kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematis, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai-nilai sosial, akademis dan ilmiah. Analisis data ini dilakukan setelah data yang diperoleh dari sampel melalui instrumen yang dipilih dan akan digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian atau untuk menguji hipotesa yang diajukan melalui penyajian data. Berdasarkan jenis data yang digunakan peneliti, maka peneliti dalam analisisnya menggunakan analisa statistik dengan tahapan sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas yang paling sederhana adalah membuat grafik distribusi frekuensi atas skor yang ada. Untuk menguji normalitas data dapat menggunakan *uji kolmogorov smirnov* dengan ketentuan apabila

$d_{hitung} < d_{tabel}$ pada taraf kesalahan tertentu maka, data telah dinyatakan berdistribusi normal.⁸⁵ Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data hasil penelitian berasal dari populasi yang normal atau tidak. Jika data hasil penelitian berasal dari distribusi normal maka dilanjutkan pada uji homogenitas dengan menggunakan aplikasi SPSS.

b. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas dilakukan untuk memastikan bahwa kelompok-kelompok yang dibandingkan merupakan kelompok-kelompok yang punya varian homogen. Pengujian homogenitas antar kelompok eksperimen dan control yang dilakukan oleh peneliti menggunakan *uji Bartlett*. *Uji bartleet* memanfaatkan semua informasi yang ada serta dapat digunakan untuk kelompok yang mempunyai jumlah sampel (n) sama atau berbeda. Beberapa perhitungan yang digunakan dalam *uji bartleet* diantaranya variansi dari masing-masing kelompok, variansi gabungan, nilai berubah yang merupakan sebaran *Bartlett* dengan menggunakan aplikasi SPSS 23 For Windows.

c. Uji Linieritas

Uji linieritas dapat dilakukan dengan membuat hipotesis dalam uraian kalimat dan membuat hipotesis dalam bentuk model statistik $H_0: \beta = 0$, $H_a: \beta \neq 0$, dan menentukan taraf signifikan α . Kaidah pengujiannya yaitu:

⁸⁵ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011, h. 164.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jika: $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima

Jika: $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak

Menghitung nilai F dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menghitung jumlah kuadrat regresi [$JK_{reg(a)}$]

$$JK_{reg(a)} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

- 2) Menghitung jumlah kuadrat regresi [$JK_{reg a(b/a)}$]

$$[JK_{reg a(b/a)}] = b \left[\sum XY - \frac{\sum X \cdot \sum Y}{n} \right]$$

- 3) Menghitung jumlah kuadrat residu [JK_{res}]

$$JK_{res} = \sum Y^2 - [JK_{reg a(b/a)} + JK_{reg(a)}]$$

- 4) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi [$RJK_{reg(a)}$]

$$RJK_{reg(a)} = JK_{reg(a)}$$

- 5) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi [$JK_{reg(b/a)}$]

$$RJK_{reg(b/a)} = JK_{reg(b/a)}$$

- 6) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat residu [RJK_{res}]

$$RJK_{res} = \frac{JK_{res}}{n-2}$$

- 7) Menghitung F_{hitung}

$$F_{tabel} = F_{(\alpha)(1,n-2)}$$

- d. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi atau hubungan diantara variabel bebas atau independen (tidak terjadi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

multikolinearitas). Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal (nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol). Dasar pengambilan keputusan uji normalitas yaitu:

1) Melihat Nilai Tolerance:

- a) Jika nilai Tolerance $> 0,10$, maka Tidak Terjadi Multikolinearitas
- b) Jika nilai Tolerance $\leq 0,10$, maka Terjadi Multikolinearitas

2) Melihat Nilai VIF (Variance Inflation Faktor):

- a) Jika nilai VIF $< 10,00$, maka Tidak Terjadi Multikolinearitas
- b) Jika nilai VIF $\geq 10,00$, maka Terjadi Multikolinearitas

e. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui pengaruh mengikuti kegiatan rohani islam dan pembelajaran PAI secara simultan terhadap perkembangan emosional peserta didik di SMA Negeri 3 Mandau dengan melakukan uji statistik menggunakan metode regresi linier dan regresi berganda dengan dua variabel bebas dengan rumus $Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$

1) Regresi linier digunakan pada hipotesis:

a) Hipotesis pertama

$H_a =$ Terdapat pengaruh yang signifikan mengikuti kegiatan rohani islam terhadap perkembangan emosional peserta didik di SMA Negeri 3 Mandau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H_0 = Tidak Terdapat pengaruh yang signifikan mengikuti kegiatan rohani islam terhadap perkembangan emosional peserta didik di SMA Negeri 3 Mandau.

b) Hipotesis kedua

H_a = Terdapat pengaruh yang signifikan pembelajaran PAI perkembangan emosional peserta didik di SMA Negeri 3 Mandau.

H_0 = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan pembelajaran PAI perkembangan emosional peserta didik di SMA Negeri 3 Mandau.

2). Regresi berganda digunakan pada hipotesis ketiga

H_a = Terdapat pengaruh signifikan mengikuti kegiatan rohani islam dan pembelajaran PAI secara simultan terhadap perkembangan emosional peserta didik di SMA Negeri 3 Mandau.

H_0 = Tidak terdapat pengaruh signifikan mengikuti kegiatan rohani islam dan pembelajaran PAI secara simultan terhadap perkembangan emosional peserta didik di SMA Negeri 3 Mandau.

Dalam perhitungan data peneliti menggunakan aplikasi atau program *SPSS Versi 23 For Windows* supaya peneliti lebih mudah dalam mencari hasil akhir.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Terdapat pengaruh mengikuti kegiatan rohani islam memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan emosional peserta didik di SMA Negeri 3 Mandau. Hal ini di tunjukkan dengan dengan hasil r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,374 > 0,143$) dengan nilai sig. $0,000 < 0,005$. Dapat juga diketahui dari hasil $R^2 = 0,140$ artinya 0,14,0% mengikuti kegiatan rohani islam memberi pengaruh perkembangan emosional peserta didik di SMA Negeri 3 Mandau.
2. Terdapat pengaruh pembelajaran PAI memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan emosional peserta didik di SMA Negeri 3 Mandau. Hal ini di tunjukkan dengan hasil r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,487 > 0,143$) dengan nilai sig. $0,000 < 0,005$. Dapat juga diketahui dari hasil $R^2 = 0,487$ artinya 0,48,7% pembelajaran PAI memberi pengaruh terhadap perkembangan emosional peserta didik di SMA Negeri 3 Mandau.
3. Terdapat pengaruh yang disignifikan antara mengikuti kegiatan rohani islam dan pembelajaran PAI secara simultan terhadap perkembangan emosional peserta didik di SMA Negeri 3 Mandau. Hal ini di tunjukkan dengan hasil nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($29,979 > 3,04$). Selain itu, hasil

analisis determinasi yang mencari besarnya persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen sebesar 24,7%. Sedangkan sisanya sebesar 75% disumbangkan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

B. Saran

Dalam kesempatan ini penulis menyarankan kepada orang tua dan pihak-pihak sekolah supaya dapat melaksanakan peran dalam membentuk perkembangan emosional peserta didik yang lebih baik, yaitu:

1. Kepada guru Pendidikan agama Islam , agar dapat melaksanakan tugasnya sebagai guru mata pelajaran PAI yang bertugas untuk membimbing anaknya agar mampu mengontrol emosionalnya.
2. Diharapkan kepada siswa-siswi melaksanakan Kegiatan sekolah yaitu Rohani Islam dengan menanamkan nilai-nilai Rohani Islam yang telah di peroleh dalam kegiatan-kegiatan Rohani Islam. serta dapat mengajarkan pembelajaran PAI disekolah.
3. Kepada kepala sekolah agar dapat mengkontrol dan bekerja sama dengan guru-guru untuk meningkatkan kinerja atau tugas dalam menanamkan bagaimana cara mengontrol emosional yang lebih baik agar tidak merugikan diri sendiri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abdul Basit dan Septi Gumindari, Perkembangan Emosi Peserta Didik, *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, Vol. 7, *Special Issue* No. 1, Januari 2022.
- Abdul Majid, *Pendidikan Agama Islam*, Bandung : Remaja Rosda Karya, 2015..
- Abdul Muis dan Agus Budi Santosa, Pengaruh Kecerdasan Emosional Siswa, Motivasi Belajar terhadap Keterlibatan Siswa di Sekolah Dimoderasi oleh Lingkungan Keluarga di SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Volume. 6, Nomor. 2, Tahun 2022, h. 16176.
- Achmad Ruslan Afendi, dkk, Implementasi Pembelajaran PAI Dalam Pembentukan Karakter Kepribadian Yang Islami, *Ta'limDiniyah: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 3 No 2 April 2023.
- Ade Nasihudin dan Sri Utami Dewi, Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Rohani Islam (Rohis) Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI, *Thoriqotuna: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 3, No. 2, 2020.
- Agustiani, *Psikologi Perkembangan (Pendekatan Ekologi Kaitannya dengan Konsep Diri dan Penyesuaian Diri pada Remaja)*, Bandung: Rafika Aditama, 2009.
- Agustina, Fitri, "Peran Rohis Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Sragen Tahun 2011, Tesis UMS, 2014.
- Ahmad Midya'udin, Kegiatan Rohani Islami Melalui Pembelajaran PAI Untuk Meningkatkan Akhlak Siswa di SMAN 1 Rangkasbitung Kabupaten Lebak, *Kaffah: Jurnal Pendidikan dan Sosio Keagamaan*, Vol. 2, No. 2, 2023.
- Ahmad Suryadi, dkk, Teori Konstruktivisme dalam Pembelajaran PAI di Madrasah Teori dan Implementasinya, Jawa Barat: CV Jejak, anggota IKAPI, 2022.
- Aida Arini dan Halida Umami, Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Pembelajaran Konstruktivistik Dan Sosiokultural, *Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIES)*, Volume. 2, Nomor. 1, Juni 2019.
- Ali Muckromin, dkk, Perkembangan Emosi Siswa Sekolah Dasar, *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Vol. 8, No. 13 Agustus 2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ali Mustof dan Arif Muadzin, *Konsepsi Peran Guru Sebagai Fasilitator dan Motivator Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, *Jurnal Annaba'STIT Muhammadiyah Paciran*, Vol. 7, No. 2, 2021.
- Ali Nugraha, *Metode Pengembangan SosioEmosional*, Universitas Terbuka: Jakarta, 2011.
- Amri Darwis, *Metode Penelitian pendidikan Agama Islam Pengembangan Ilmu Paradigma Islami, Suplemen Library Reseach dan Teknik Penelitian Daring*, Edisi Kedua, Pekanbaru: Suska Press, 2017.
- Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam Pengembangan Ilmu Berparadigma Islami*, Jakarta: PT RajaGrafindo, 2014.
- Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam Pengembangan Ilmu Berparadigma Islami Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Univesitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Tahun 2015*, Pekanbaru: Suska Press, 2015.
- Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.
- Ani Siti Anisah, dkk, *Perkembangan Sosial, Emosi, Moral Anak, dan Implikasinya terhadap Pembentukan Sikap Sosial Siswa Sekolah Dasar*, *Judikdas: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Indonesia*, Volume. 1, No. 1, 2021.
- Aniqoh, dkk, *Pengaruh Kegiatan Organisasi Rohis Dalam Menumbuhkan Sikap Moderasi Beragama Siswa SMA Negeri 4 Purworejo*, *Asna: Jurnal Kependidikan Islam dan Keagamaan*, Vol. 3, No. 1, Desember 2021.
- Annisa Mardhatillah, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di SMA Muhammadiyah Tanah Grogot*, *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Kearifan Lokal (JIPKL)*, Vol. 2, No. 1, Januari 2022.
- Anton dan M. Mulyono, *Aktivitas Belajar*, Bandung: Yrama, 2012.
- Burhanul Muttaqin, *Pengaruh Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dan Pembiasaan Sholat Berjamaah Terhadap Pembentukan Religius Culture Siswa SMKN 39 Jakarta*, Program Magister Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Tesis tidak di publikasikan, 2019.
- Dul Munib, *Manajemen Pembinaan Mental Rohani Islam Prajurit di Markas Kodam II/Sriwijaya*, *Conciencia: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 16, No. 1, 2016.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Dwi Aisyah Rizani, dkk, Analisis Karakteristik Peserta Didik Ditinjau Dari Perkembangan Motivasi Belajar dan Sosial Emosional, *Prosiding Seminar Nasional PPG Universitas Mulawarman*, Vol. 3, 2022.
- Dwi Harmita, dkk, Inovasi Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam, *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Volume. 4, Nomor. 5, Tahun 2022.
- Elida Prayitno, *Psikologi Perkembangan Remaja*, Padang: Angkasa Raya, 2016.
- Elihami, Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi yang Islami, *Jurnal Edumaspul*, Volume 2 – Nomor 1, Februari 2018.
- Erhansyah, Pengaruh Pendidikan Agama Dalam Keluarga dan Teman Sebaya Terhadap Budaya Religius Siswa SMA Se Kecamatan Muara Muntai Kutai Kartanegara, *Syamil: Jurnal Pendidikan Agama Islami, Journal of Islamic Education*, Volume. 6, No. 1, 2018.
- Erikson, Erik H. *Childhood and Society*. New York: W.W.Norton & Company, 1963. h.261
- Erna Labudasari dan Wafa Sriastria, Perkembangan Emosi Pada Anak Sekolah Dasar, *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP Universitas Muhammadiyah Cirebon*, 2018.
- Fadhilah, dkk, Perkembangan Emosi Anak, *Didaktik: Jurnal Ilmiah FKIP Universitas Mandiri*, Volume. 09, Nomor. 02, Juni 2023.
- Fithri, Radhiyatul dan Satrianis, Pengaruh Pembelajaran Agama Islam Terhadap Perkembangan Moral Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Al-hasanah Kecamatan Rumbai Pesisir, *PAUD Lectura : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, vol 1, No 2 .2018.
- Fuji Zakiyatul Fikriyah dan Jamil Abdul Aziz, Penerapan Konsep Multiple Intelligences pada Pembelajaran PAI, *IQ (Ilmu Al-qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, Volume. 1, No. 02, 2018.
- Goleman, Daniel, *Emotional Intelligence: Why It Can Matter More Than IQ*. London : *Bloomsbury Publishing*. 2009.
- Hartono, *Analisis Item Instrumen*, Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2015.
- Hartono, *Analisis Tes Hasil Belajar dan Instrumen Penelitian*, Bandung: Zanafa Publishing Bekerjasama Dengan Nusa Media Bandung, 2010.
- Hartono, *Metodologi Penelitian*, Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2019.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Helmi, AF, *Hidup di Kota Semakin Sulit. Bagaimana Strategi Adaptasi yang Efektif dalam Situasi Kepadatan Sosial (Bulletin Psikologi)*, Jakarta: Bumi Aksara, 2018.

Henni Marsari, dkk, Perkembangan Emosi Anak Usia Sekolah Dasar, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Volume. 5, Nomor. 1, Tahun 2021.

Heri Sujiyanto dan Dian Febrianingsih, Peran Ekstrakurikuler Rohis Dalam Penanaman Sikap Beragama Siswa MAN 2 Ngawi Jawa Timur, *Journal Of Islamic Education*, Vol. 5, No. 2, Nopember 2020.

Ida Nur Aini, Guru PAI dalam membentuk sikap moderasi beragama melalui kegiatan rohis pada siswa SMP Negeri 2 Semanu Gunungkidul, *Al-Khos: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 2, No. 2, Tahun 2022.

Ida Utami, *Psikologi Remaja*, Yogyakarta: Idea Press, 2019.

Imam Musbikin, *Kenakalan Remaja*, Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2013..

Isnawardatul Bararah, Efektifitas Perencanaan Pembelajaran dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah, *Jurnal Mudarrisuna*, Volume 7, Nomor 1, Januari-Juni 2017.

Jubaedah, *Pengaruh Pembiasaan dan Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Islam Terhadap Religiusitas Siswa SMK Negeri Se-Cilacap Timur*, Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, Tesis tidak di publikasikan, 2021.

Juliansyah Nor, *Metodelogi Penelitian*, Jakarta, Kencana: 2017.

Kadek Ari Wisudayanti, Pengembangan Kecerdasan Emosional Siswa di Sekolah Dasar Melalui Penanaman Pendidikan Karakter, *EdukasI: Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 1, No. 2, September 2020.

Kadek Novia Dewi, dkk, Pengaruh Metode Bermain Peran Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Pada Anak Kelompok B di Taman Kanak-Kanak Gugus VII Kecamatan Buleleng, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, Vol. 5, No. 3, Tahun 2017.

Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Departemen Pendidikan Nasional*, Jakarta: Rajawali Press, 2018.

Khaerul Fajri dan Taufiqurrahman, Pengembangan Buku Ajar Menggunakan Model 4D Dalam Peningkatan Keberhasilan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, Volume 2, Nomor 1, Oktober 2017.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Khalidy, Pengelolaan Pendidikan Karakter Berbasis Boarding School Di SMP, Universitas Muhammadiyah Surakarta, *Jurnal Manajemen Pendidikan*, Vol. 9, No. 1, 2014.

Konstantinus Dua Dhiu dan Yasinta Maria Fono, Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini, *Edukids: Jurnal Inovasi Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 2, No. 1, Februari 2022.

Luthfi Kholida Yonas, *Pengaruh Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga dan Budaya Religius Sekolah Terhadap Kedisiplinan Beragama Peserta Didik MAN I Baureno, Bojonegoro*, Program Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Tesis tidak di publikasikan, 2016.

M. A Dhalu dan Aprinaldo Anrada, Analisis Perkembangan Sosial Emosional Tidak Tercapai Pada Siswa Kelas 1 di SD Jaranan, Banguntapan, Bantul Yogyakarta, *Buana Pendidikan: Jurnal Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unipa Surabaya*, Vol. 15, No. 28, 2019.

M. Wayudin Zarkasyi, Dkk, *Penelitian Pendidikan Matematika*, Bandung: PT Refika Aditama, 2015.

Masyithoh, dkk, Pengembangan Program Dakwah Rohani Islam Menurut Syed Muhammad Naquib Al-Attas Tingkat SMA/Sederajat (Studi Kasus MAN 2 Kota Bogor), *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, VOL: 09/NO: 01 Februari 2020.

Mega Aldila Kharisma Putri, dkk, Analisis Perkembangan Sosial Emosional Peserta Didik Kelas IVA SDN Karanganyar Gunung 02, *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Volume. 5, Nomor. 2, Tahun 2023.

Mery, dkk, Studi Tentang Perkembangan Emosi Peserta Didik SMK Negeri 1 Pontianak, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, Vol. 9, No. 3, 2020.

Mhd. Chairian Afhara, *Pengaruh Strategi Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SD Sabilina Kecamatan Percut Sei Tuan*, Tesis tidak di publikasikan, Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Tesis tidak di publikasikan, 2013.

Mochamad Imam Amanulloh, dkk, Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Rohani Islam (Rohis) Dalam Meningkatkan Wawasan Keislaman dan Sikap Keberagamaan Peserta Didik di SMK Informatika Pesat Kota Bogor Tahun Ajaran 2019-2020, *Prosa PAI: Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam*, Vol 1, No. 2, 2019.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Moh. Sulaiman, dkk, Emotional Spiritual Quotient (ESQ) dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kurikulum 2013, *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, Vol. 6, No. 1, 2018.
- Mohamad Saeful Rohman, dkk, Peranan Ekstrakurikuler Rohani Islam (Rohis) Dalam Mengembangkan Sikap Beragama Peserta Didik di SMA Negeri 1 Dramaga Bogor Tahun Pelajaran 2018/2019, *Prosa PAI: Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam*, Vol. 2, No. 1, 2019.
- Mufidah Zafirah, dkk, Pengaruh Kegiatan Keputrian pada Ekskul Rohani Islam (ROHIS) dalam Pembentukan Akhlak Muslimah di SMA Negeri 1 Lohbener, *Journal Islamic Pedagoga*, Vol. 3, No. 2, September 2023.
- Muh. Hambali dan Eva Yulianti, Ekstrakurikuler Keagamaan Terhadap Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di Kota Majapahit, *Jurnal Pedagogik*, Vol. 05, No. 02, Juli-Desember 2018.
- Muh. Sain Hanafy, Konsep Belajar dan Pembelajaran, *Jurnal Lentera Pendidikan*, Vol. 17, No. 1, Juni 2014.
- Muhamad Ansori, Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Terhadap Penguatan Karakter Siswa SMK Al-Qodiri Jember, *Ta'limDiniyah: Jurnal Pendidikan Agama Islam, (Journal of Islamic Education Studies)*, Vol. 3, No. 2, April 2023.
- Muhamad Farizal dan Maemonah, Perkembangan Sosio-Emosional Pada Pembelajaran Daring di MI Ma'arif Darussalam Plaosan Klaten, *Jurnal Modeling*, Volume 8, Nomor 1, Maret 2021.
- Muhammad Fadhil Alghi Fari Majid dan Suyadi, Penerapan Teori Belajar Behavioristik Dalam Pembelajaran PAI, *Konseling: Jurnal Ilmiah Bimbingan dan Konseling*, Vol. 1, No. 3, April 2020..
- Muhammad Latif Nawawi, Pengaruh Kegiatan Ekstra Kurikuler Rohani Islam (Rohis) Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMAN 1 Bangun Rejo Kabupaten Lampung Tengah, *Jurnal Taujih Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 02, No. 02, Desember 2020.
- Muhammad Ridho, Teori Motivasi Mcclelland dan Implikasinya Dalam Pembelajaran PAI, *Palapa: Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, Volume. 8, Nomor. 1, Mei 2020.
- Muhammad Shaleh Assingkily dan Mikyal Hardiyati, Analisis Perkembangan Sosial-Emosional Tercapai dan Tidak Tercapai Siswa Usia Dasar, *Al-Aulad: Journal of Islamic Primary Education*, Vol. 2, No. 2, 2019.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Muhammad Tang, Pengembangan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Merespon Era Digital, *Fikrotuna: Jurnal Pendidikan Dan Manajemen Islam*, Vol. 7, No. 01, 2018.
- Nandar Kusnandar, dkk, Implementasi Program Kegiatan Rohani Islam dalam Membantu Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di SMP Negeri 1 Baleendah Kabupaten Bandung, *Edukasi: The Journal of Educational Research*, Vol. 1, No. 3, Desember 2021.
- Nasrullah Nurdin, *Pedoman Pembinaan Rohis di Sekolah dan Madrasah*, Jakarta: Badan Litbang, Diklat-Kemenag, 2020.
- Noer Rohmah, Inovasi Strategi Pembelajaran PAI dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan PAI, *Madrasah: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Vol. 6, No. 2, 2014.
- Novi, Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis (Rohani Islam) terhadap Tingkah Laku Siswa di SMPN 1 Kota Bogor, *As-Syar'i: Jurnal Bimbingan & Konseling Keluarga*, Volume. 6, Nomor. 1, 2024.
- Nugroho Widiyantoro, *Dakwah Sekolah di era baru*, Solo: Inter Media, 2020.
- Nur Ahyat, Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, *Edusiana: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*, Volume 4, No. 1, Maret 2017, h. 25.
- Nur Diana Firdaus, dkk, Analisis Perkembangan Emosi Peserta Didik dalam Pendidikan di SDN Mlajah 1 Bangkalan, *Prosiding Nasional Pendidikan: LPPM IKIP PGRI Bojonegoro*, Vol. 1, No. 1, 2020.
- Nur Sri Hasanah dan Mardianto, Efektivitas Kegiatan Rohani Islam (Rohis) Dalam Meningkatkan Pendidikan Ibadah Siswa SMA di Yayasan Pendidikan Harapan Bangsa Kuala Kabupaten Langkat, *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, Volume. 6, Nomor. 1, 2024.
- Popy Puspita Sari, dkk, Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Emosional Anak Usia Dini, *Jurnal PAUD Agapedia*, Vol. 4, No. 1, Juni 2020.
- Puji Laraswati dan Muhammad Izman Herdiansyah, Analisis Pengembangan Minat, Bakat, dan Karakter Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Muara Sugihan melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Rohani Islam, *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, Vol. 23, No. 3, 2023.
- Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Rahman, Asep Andi & Imas Masripah, Kecerdasan Emosi Anak Usia Dini dapat Mempengaruhi Pendidikan Agama Islam Pada Usia Remajanya, *Atthulab: Islamic Religion Teaching and Learning*, Vol 6 no 2 .2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Rahmi Yulia, dkk, Perkembangan Emosi Siswa Sekolah Dasar, *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Volume. 08, Nomor 01, Juni 2023.
- Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2015.
- Rifqiyyatush Sholihah Al-Mahiroh, Hubungan Persepsi Siswa Tentang Pembelajaran PAI Dengan Motivasi Belajar PAI Siswa Kelas X di SMA Sains Wahid Hasyim Yogyakarta, *Al Qodiri: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Keagamaan*, Vol. 18, No. 2, Agustus 2020.
- Riri Susanti, Pengembangan Modul Pembelajaran Pai Berbasis Kurikulum 2013 di KELAS V SD Negeri 21 Batubasa, Tanah Datar, *JMKSP: Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan*, Volume. 2, No. 2, Juli-Desember 2017.
- Rofiqoh Firdausi dan Nanik Ulfa, Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Emosional Anak di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Bululawang, *Mubtadi: Jurnal Pendidikan Ibtidaiyah*, Vol. 3, No. 2, Januari-Juni 2022.
- Rosmiati Azis, Hakikat Dan Prinsip Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, *Jurnal Pendidikan*, Volume. 8, Nomor. 2, Desember 2019.
- Rozikin, Manajemen Pengembangan Diri Siswa Dalam Kegiatan Rohani Islam di SMP Negeri 1 Bringin Kabupaten Semarang, *Jurnal Manajemen Pendidikan (JMP)*, Volume. 11, Nomor. 3, Desember 2022.
- Ruslan Gunawan, Pengaruh Ekstrakurikuler Keagamaan Terhadap Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di SMAN 1 Margaasih, *Lectures: Journal of Islamic and Education Studies*, Vol. 2, No. 1, 2023.
- Sadam Fajar Shodiq, Revival Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Era Revolusi Industri 4.0, *Jurnal At-Tajdid*, Vol. 02, No. 02, Juli – Desember 2018.
- Seto Mulyadi, *Psikologi Pendidikan*, PT. Raja Grafindo: Jakarta, 2016.
- Shalahudin Ismail, dkk, Analisis Kritik Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran PAI DI Sekolah, *Jurnal Pendidikan Islam*, Volume. 11, Nomor. 2, November 2020.
- Siska Widowati, dkk, Pengaruh Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Rohani Islam (Rohis) Terhadap Perilaku Keberagamaan Siswa di SMA Negeri 12 Palembang, *Jural Muaddib: Islamic Education Journal*, Vol. 3, No. 2, 2020.
- Siti Farida, dkk, Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Dalam Meningkatkan, *Kabillah: Journal of Social Community*, Vol. 6. No. 2, 2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Siti Masruroh dan Rasyidi, Pengaruh Dukungan Orang Tua dan Pembelajaran PAI Terhadap Pembelajaran Tahfiz di SDN 013 Basilam Baru Kota Dumai, *Jurnal Tafidu*, Vol. 1, No. 1, Desember 2022.
- Suardi Syam, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, Pekanbaru: Zanafa Publlishing, 2015.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D Best Seller*, Bandung: Alfabeta, 2018.
- Suhabebah Nur, Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Minat Belajar PKN Pada Peserta Didik di SMA I Polewali, *Jurnal Papatuzdu*, Volume. 8, No. 1 November 2014.
- SuharsimiArikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Edisi Revisi VII*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2011.
- Sulfikram, Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Kegiatan Extrakurikuler Rohani Islam di SMAN 2 Palopo, *Jurnal Refleksi*, Vol. 12, No. 3, November 2023.
- Sunita Hairani, dkk, Ruang Lingkup Perkembangan Emosi Siswa Sekolah Dasar, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Volume. 5, Nomor. 1, Tahun 2021.
- Susiana, Problematika Pembelajaran PAI di SMKN 1 Turen, *Jurnal Al-Thariqah*, Vol. 2, No. 1, Juni 2017.
- Syamsu Yusuf, *Psikologi perkembangan Anak dan Remaja*, Bandung: Remaja Rosda Karya 2018.
- Syamsul Bahri, Konsep Pembelajaran PAI di Era Society 5.0, *Jurnal edupedia* Vol. 6, No. 2, Januari 2022.
- Syofyan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: PT Fajar Persada, 2014.
- Tatang Hidayat dan Abas Asyafah, Konsep Dasar Evaluasi dan Implikasinya Dalam Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah, *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 10, No. 1, 2019.
- Tatang Hidayat dan Makhmud Syafe'i, Peran Guru Dalam Mewujudkan Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah, *Jurnal Rayah Al-Islam*, Vol. 2, No. 1, April 2018.
- Titin Syahrowiyah, Pengaruh Metode Pembelajaran Praktik Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IV Sekolah Dasar, *Studia Didkatika Jurnal Ilmiah Pendidikan*, Vol. 10, No. 2, Tahun 2016.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Tria Masrofah, *Pengaruh Pembelajaran PAI dan Pengalaman Keagamaan Terhadap Religiusitas Peserta Didik di SMAN 8 Rejang Lebong*, Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) CURUP, Tesis tidak di publikasikan, 2024.
- Tsaniyatus Sa'diyah, Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami, *Kasta: Jurnal Ilmu Sosial, Agama, Budaya, dan Terapan*, Vol. 2, No. 3, Desember 2022.
- Umi Latifa, Aspek Perkembangan pada Anak Sekolah Dasar: Masalah dan Perkembangannya, *Academica: Journal of Multidisciplinary Studies*, Vol. 1, No. 2, 2017.
- Winda Gunarti, *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar*, Universitas Terbuka: Jakarta, 2010.
- Yanti Tayo, Study Deskriptif Mengenai Pola Asuh Orangtua yang Berlatar Belakang Militer di Asrama X, *Jurnal Politikom Indonesiana*, Vol. 3, Juli 2018.
- Zakiah Daradjat, *Islam dan Kesehatan Mental*, (Jakarta: Yayasan Mitra Netra, 2017.
- Zulfawan Syafri, Analisis Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Rambatan, Tanah Datar, *Jurnal al-Fikrah*, Vol. IV, No. 2, Juli-Desember 2016.

DOKUMENTASI



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI
PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NAMA : MARIANAS
NIM : 22290110250
PRODI : PAI
KONSENTRASI : PAI

NO	HARI/TGL	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
1	Isamis	Resepsi siswa tentang kedisiplinan	Ilham Al-	
2	7-11-2023	dan gaya mengajar guru PAI	Khairi	
3		terhadap motivasi belajar siswa		
4		di Aliyah Aluruk Kabupaten Kota Bangkalis		
5				
6	Kamis	Implementasi moderasi beragama pada		
7	7-11-2023	kurikulum (PAI) di madrasah Aliyah	Ninda	
8		(MA) MAZNIH Pekan Baru	Nova Eliza	
9				
10	Kamis	Pengaruh kreativitas dan keberman-		
11	7-11-2023	filan Guru mengajar terhadap hasil	Eva Febri	
12		belajar siswa pada mata pelajaran	Yanti	
13		(PAI) di SMA Muhammadiyah 1		
14		Pekanbaru		
15				

Pekanbaru,
Kaprodik

20

Dr. Alwizar, M.Ag
NIP. 19700422 200312 1 002

- NB 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.
2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 5 kali seminar proposal Tesis
3. Sebagai syarat ujian Proposal dan tesis



**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI
PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : MARIANAS
NIM : 22290110150
PRODI : PAI
KONSENTRASI : PAI

NO	HARI/TGL	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
1	Kamis	Pendidikan berbasis pitra di'sds	Gusnita	
2	7-11-2023	Alam Duri		
3				
4	Kamis	Evaluasi modul CIPP pada program	Pitra	
5	7-11-2023	Tahsin Tahfidzul Quran di'ypit		
6		Al-Kamstar Duri		
7				
8	Kamis	Dampak negatif Tiktok terhadap	Rahila	
9	7-11-2023	Akhlak peserta didik dan upaya	Sandi	
10		Guru Pendidikan Agama Islam		
11		dalam menanggulangnya.		
12				
13				
14				
15				

Pekanbaru,
Kaprodi,

20

Dr. Alwizar, M.Ag
NIP. 19700422 200312 1 002

- NB** 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.
2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 5 kali seminar proposal Tesis
3. Sebagai syarat ujian Proposal dan tesis

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 Po.BOX. 1004
Phone & Fax (0761) 858832. Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id>. Email : pasca@uin-suska.ac.id.

Nomor : B-1508/Un.04/Ps/HM.01/05/2024
Lamp. :-
Hal : Izin Melakukan Kegiatan Riset Tesis/Disertasi

Pekanbaru, 14 Mei 2024

Kepada
Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu Prov. Riau
Pekanbaru

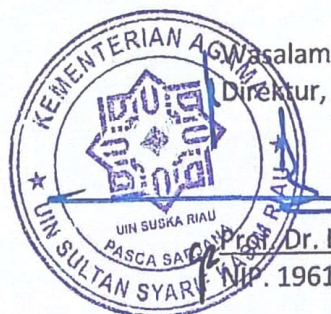
Dengan hormat, dalam rangka penulisan tesis/disertasi, maka dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengizinkan mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama	: Marianas
NIM	: 22290110150
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam S2
Semester/Tahun	: V (Lima) / 2024
Judul Tesis/Disertasi	: PENGARUH KEGIATAN ROHANI ISLAM DAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP PERKEMBANGAN EMOSIONAL PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI 3 MANDAU

untuk melakukan penelitian sekaligus pengumpulan data dan informasi yang diperlukannya dari SMA NEGERI 3 MANADU

Waktu Penelitian: 3 Bulan (14 Mei 2024 s.d 14 Agustus 2024)

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Wassalam
Direktur,

Dr. H. Ilyas Husti, MA
Nip. 19611230 198903 100 2

Tembusan:
Yth. Rektor UIN Suska Riau



PEMERINTAH PROVINSI RIAU

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/65762

TENTANG

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN TESIS



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dan : Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau, Nomor : B-1508/Un.04/Ps/HM.01/05/2024 Tanggal 14 Mei 2024, dengan ini memberikan rekomendasi kepada :

1. Nama : MARIANAS
2. NIM / KTP : 22290110150
3. Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
4. Konsentrasi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
5. Jenjang : S2
6. Judul Penelitian : PENGARUH KEGIATAN ROHANI ISLAM DAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP PERKEMBANGAN EMOSIONAL PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI 3 MANDAU
7. Lokasi Penelitian : SMAN 3 MANDAU

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 20 Mei 2024



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau di Pekanbaru
3. Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 3 MANDAU

Alamat : Jl. Tuanku Tambusai No.42 Duri
Email: sman3_doeri@ymail.com
NSS : 301090204003

Kode Pos : 28784
Telp/Fax : (0765) 595316
NPSN : 10495346



Akreditasi: A

No 422/sman3-mandau/2024/283.

Lamp -
Hal

Keterangan Riset.

Kepada Yth,
DIREKTUR PASCA SARJANA
UIN SUSKA RIAU
di Pekanbaru

Assalamualaikum Wr.Wb

Dengan hormat,
Bersama ini kami Kepala SMA Negeri 3 Mandau, Kecamatan Bathin Solapan, Kabupaten Bengkalis, Propinsi Riau, menerangkan bahwa Mahasiswa yang tersebut namanya dibawah ini :

Nama : MARIANAS, S.Ag
NIM : 22290110150
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Telah melakukan riset tanggal 17 Mei 2024.

Untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan Judul Tesis :

"Pengaruh Kegiatan Rohani Islam dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Perkembangan Emosional Peserta Didik di SMA Negeri 3 Mandau."

Demikian surat keterangan riset ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, terima kasih.



28 Mei 2024
Kepala SMAN 3 Mandau

AGUSMAN, S.Pd., M.Pd
NIP 19710823 200801 1 004



Sertifikat

Nomor: B-0224/Un.04/Ps/PP.00.9/04/2024

Komite Penjaminan Mutu Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Menerangkan Bahwa :

Nama : Marianas
NIM : 22290110150
Judul : Pengaruh Rohani Islam Dan Pembelajaran PAI Terhadap Perkembangan Emosional Peserta Didik Di SMA 3 Mandau

Telah dilakukan uji Turnitin dan dinyatakan **lulus** cek plagiasi Tesis Sebesar **(25%)** di bawah standar maksimal batas toleransi kemiripan dengan karya tulis ilmiah lainnya. Berdasarkan peraturan Pemerintah melalui Dikti Nomor UU 19 Tahun 2002: Permendiknas 17 tahun 2010 bahwa tingkat persentase kesamaan tulisan yang diunggah di dunia maya hanya boleh 20-25% kesamaan dengan karya lainnya.

Pekanbaru, 30 Mei 2024
Pemeriksa Turnitin Pascasarjana


Dr. Perisi Nopel, M.Pd.I
NUPN. 9920113670

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS/DISERTASI*

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing/ Promotor *	Paraf Pembimbing/ Promotor	Keterangan
1.	4/2023 8	Teori Variabel Penelitian		
2.	7/2023 11	Konsep Operasional dan Instrumen		
3.	29/2023 11	Penyajian Data Penelitian		
4.	12/2023 12	Analisis Data Penelitian		
5.	27/2023 5	Pembahasan Data Penelitian		
6.	30/2023 5	Dec untuk memarahkan		

Catatan:

*coret yang tidak perlu

Pekanbaru, 30-5-2024

Pembimbing I/Promotor

DR. IDRIS, M.ED

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS/DISERTASI*

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing/ Promotor *	Paraf Pembimbing/ Promotor	Keterangan
1.	4/2023 9	Variabel/Indikator dan Instrumen		
2.	6/2023 11	Teori Variabel Penelitian		
3.	28/2023 11	Indikator Angket Penelitian		
4.	11/2023 12	Penyajian Data Penelitian		
5.	27/2024 5	Pengumpulan Data Dan Pengolahan Data Penelitian		
6.	27/2024 5	Penyempurnaan Penulisan Tesis Sesuai Dengan Aturan		

Catatan:

*coret yang tidak perlu

Pekanbaru, 27/5/2024

Pembimbing II/Promotor